



**TELAAH PERAN KEGIATAN MENARI TARI SEMUT DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PLUS AL-HUJJAH SUMBERSARI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

Riadhotul Badingah

NIM 140210205049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**TELAAH PERAN KEGIATAN MENARI TARI SEMUT DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PLUS AL-HUJJAH SUMBERSARI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Riadhotul Badingah

NIM 140210205049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

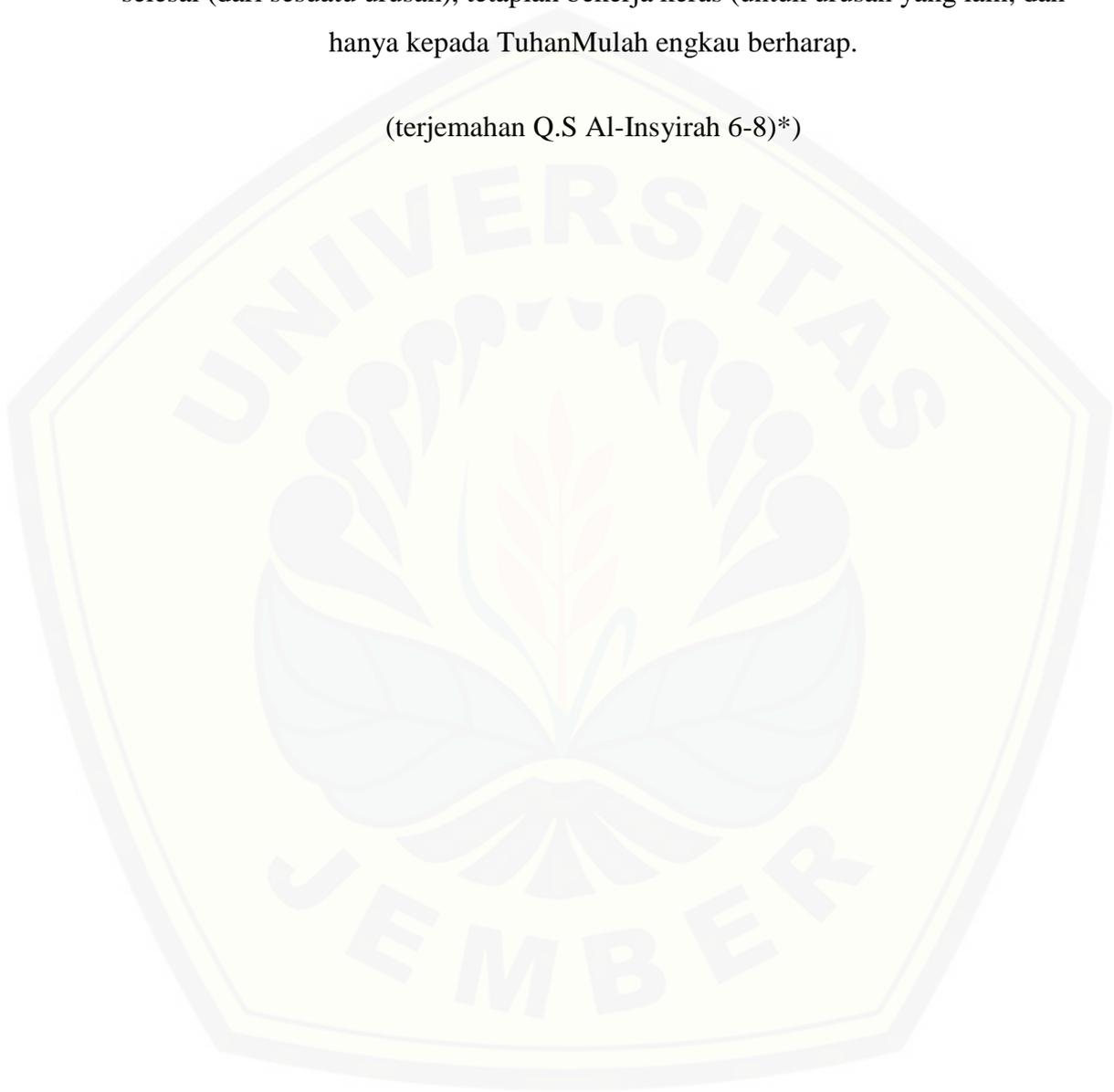
Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Abdul Salam dan Ibu Subandriyah. Terima kasih telah memberikan semangat, cinta dan mengirimkan doa, serta keikhlasan hati untuk selalu meridhoi langkah ini;
2. Pendidik saya sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, motivasi, keterampilan dan doa yang diberikan selama ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain, dan hanya kepada TuhanMulah engkau berharap.

(terjemahan Q.S Al-Insyirah 6-8)*)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Syaamil Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman)*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riadhotul Badingah

NIM : 140210205049

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

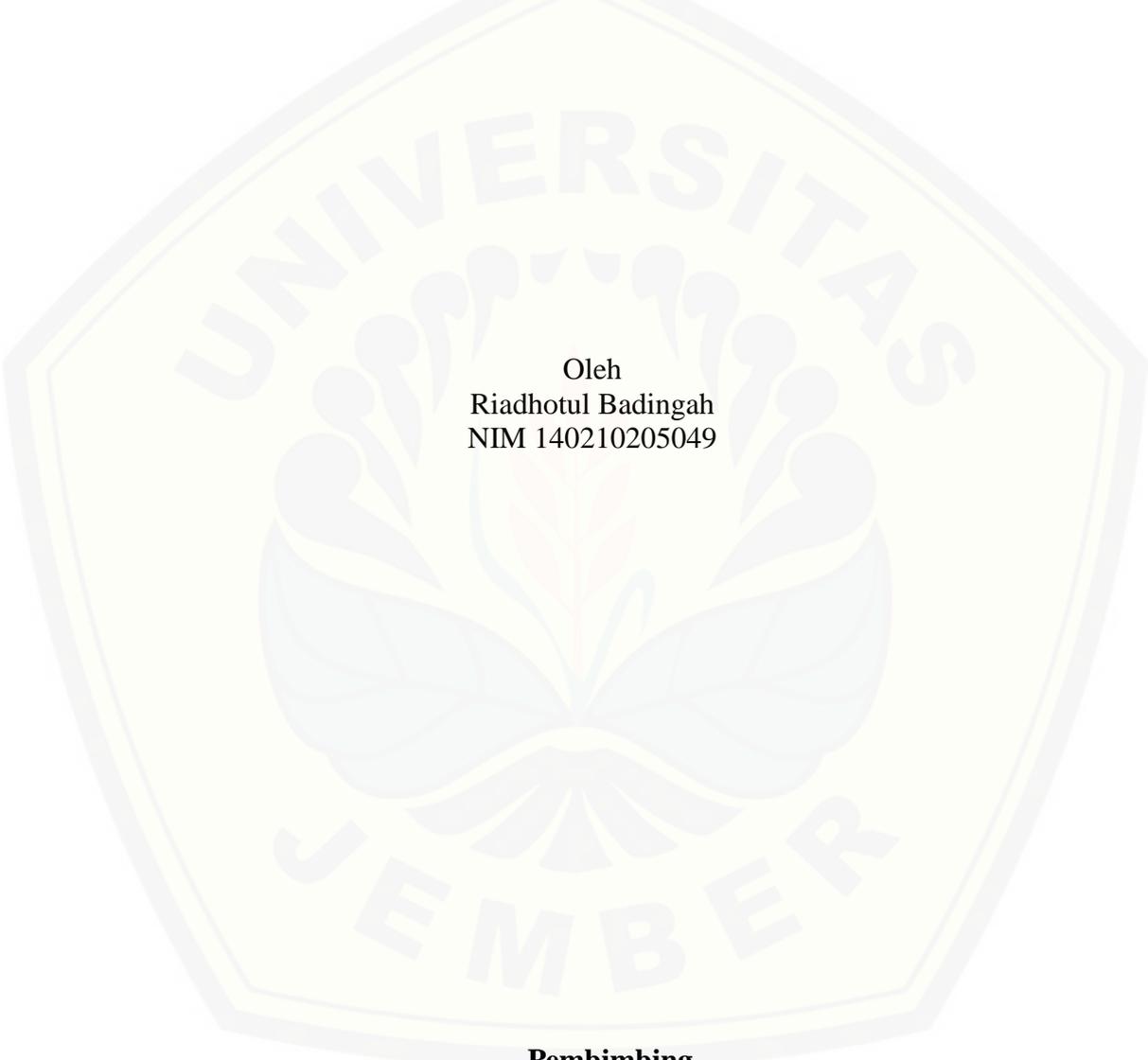
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2018
Yang menyatakan,

Riadhotul Badingah
NIM.140210205049

SKRIPSI

**TELAAH PERAN KEGIATAN MENARI TARI SEMUT DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PLUS AL-HUJJAH SUMBERSARI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh
Riadhotul Badingah
NIM 140210205049

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Senny Weyara D. S, S.Psi, M.A

PERSETUJUAN

**TELAAH PERAN KEGIATAN MENARI TARI SEMUT DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PLUS AL-HUJJAH SUMBERSARI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Riadhotul Badingah
NIM : 140210205049
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Trenggalek
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 11 Juni 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 19561003 198212 2 001

Senny Weyara D.S. S.Psi, M.A.
NIP. 19770502 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 Mei 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Senny Weyara D.S. S.Psi., M.A

NIP. 19770502 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

NIP. 19550813 198103 1 003

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Riadhotul Badingah; 140210205049; 71 halaman; Program Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Motorik kasar merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang melibatkan otot-otot besar anak dalam melakukan suatu gerakan. Aspek tersebut dapat dikembangkan melalui beberapa kegiatan diantaranya yang berhubungan dengan gerak yaitu kegiatan menari. Kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Menurut guru ekstrakurikuler tari, anak-anak masih kesulitan dalam melatih keseimbangan, mengkoordinasikan gerak tangan, kaki dan mata sesuai dengan tahap perkembangannya. Perbedaan perkembangan tersebut juga didapat dari hasil observasi pada tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 15 November 2017 pada kegiatan-kegiatan yang lain yaitu senam irama setiap pagi sebelum masuk kelas, bermain ayunan, memanjat, melempar dan menangkap bola pada saat jam istirahat. Seharusnya kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak, namun pada kenyataannya kemampuan motorik anak belum optimal. Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler menari tersebut diikuti oleh 12 anak perempuan baik kelas A maupun kelas B dengan tema tari tradisional yaitu Tari Semut, maka peneliti tertarik untuk menelaah peran kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran kegiatan menari Tari Semut dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan/memaparkan peran kegiatan menari Tari Semut dalam upaya

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember selama 6 (enam) minggu. Sumber data diperoleh dari informan kunci, yaitu anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan informan pendukung yaitu guru ekstrakurikuler tari, kepala sekolah, dokumentasi dan kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahapan, yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data dapat disimpulkan bahwa peranan kegiatan menari Tari Semut dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah terdapat beberapa peranan yaitu stimulus dari guru, *rewarding*, kesiapan dalam menari, motivasi dari guru dan anak serta gerakan sederhana yang mudah diikuti. Peranan kegiatan menari tersebut dapat mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak ditandai dengan berkembangnya unsur-unsur motorik kasar anak (berdasarkan Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014) poin 1 dan 2 yaitu unsur kelenturan, keseimbangan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki-tangan-kepala. Kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah tersebut ditemukan suatu kendala pada manajemen sarana prasarana, yaitu ruangan yang digunakan untuk menari merupakan ruang kelas yang kurang luas untuk menampung 12 anak untuk melakukan gerakan sehingga mempengaruhi kualitas gerakan anak.

Saran yang dapat disampaikan yaitu anak hendaknya menjadikan kegiatan menari sebagai alternatif kegiatan rutin yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik kasarnya. Guru hendaknya menciptakan pembelajaran menari yang menarik dan menyenangkan sehingga banyak anak yang tertarik untuk mengikuti tari. Dukungan dari pihak sekolah mendukung dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak saat kegiatan menari sehingga kemampuan anak berkembang optimal, salah satunya adalah ruangan yang digunakan dalam menari.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, juga sebagai dosen penguji yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember, juga sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen wali;
8. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
9. Kepala sekolah, guru-guru dan anak-anak di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember;
10. Adik-adikku (Muhammad Lutfil Ansori dan Naila Alfi Aulia) dan keluarga besarku di Kabupaten Trenggalek;

11. Bapak Baderun, SE dan Ibu Koiriyah yang telah mendidik dan memberikan motivasi selama di Jember;
12. Imam Choirul Muntaha, S.Pd yang turut memberikan semangat dan doa;
13. Sahabat seperjuangan 4 tahun bersama Hafifah, Vena Melinda, Nur Majdina Ulfa, Ria Yuanda Fitri dan Ana Sholikhati yang selalu berbagi suka, duka dan saling menguatkan sampai saat ini;
14. Teman-teman kost Mbak Sari, Mbak Andan, Endah, Liana, Dwi, Tina, Lia, Nurul, Muna dan Ninin yang telah berbagi pengalaman selama di Jember;
15. Siti Mar'atus Sholikhah yang telah memberikan bantuan selama penelitian;
16. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kegiatan Menari	7
2.1.1 Pengertian Peran Kegiatan Menari.....	7
2.1.2 Unsur-unsur Dasar Kegiatan Menari.....	8
2.1.3 Fungsi Kegiatan Menari	11
2.1.4 Karakteristik Kegiatan Menari Anak Usia Dini	12
2.1.5 Tujuan Kegiatan Menari Anak Usia Dini	14
2.2 Kemampuan Motorik Kasar Anak	16
2.2.1 Pengertian Kemampuan Motorik Kasar Anak	16

2.2.2	Arti Penting Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	17
2.2.3	Fungsi Perkembangan Motorik Kasar Anak	17
2.2.4	Unsur-unsur Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	18
2.2.5	Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak	21
2.2.6	Tujuan Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	21
2.3	Kerangka Konseptual/Kerangka Berfikir	22
2.4	Penelitian yang Relevan.....	25
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1	Tempat Penelitian.....	28
3.2.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Situasi Sosial	29
3.4	Definisi Operasional.....	29
3.4.1	Kegiatan Menari.....	29
3.4.2	Kemampuan Motorik Kasar	30
3.5	Desain Penelitian/Rancangan Penelitian.....	30
3.6	Data dan Sumber Data	30
3.7	Metode Pengumpulan Data	32
3.7.1	Observasi.....	32
3.7.2	Wawancara	33
3.7.3	Dokumentasi.....	34
3.8	Pengelolaan Data	35
3.9	Teknik Analisis Data.....	36
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Jadwal Penelitian.....	39
4.2	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	40
4.3	Kegiatan Menari Tari Semut di TK Plus Al-Hujjah	40
4.4	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Motorik Kasar di TK Plus Al-Hujjah	43

4.5 Hasil Pengamatan Kegiatan Menari Tari Semut	
di TK Plus Al-Hujjah.....	46
4.6 Pembahasan	62
4.6.1 Stimulus dari Guru	63
4.6.2 <i>Rewarding</i>	66
4.6.3 Kesiapan dalam Menari.....	66
4.6.4 Motivasi dari Guru dan Anak.....	66
4.6.5 Gerakan Sederhana yang Mudah Diikuti	66
BAB 5. PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	24
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	37
4.1 Gedung TK Plus Al-Hujjah.....	40
4.2 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	47
4.3 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	49
4.4 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	52
4.5 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	54
4.6 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	56
4.7 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	59
4.8 Diagram Hasil Persentase Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Plus Al-Hujjah	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	72
B. Pedoman Pengumpulan Data	73
B.1 Pedoman Observasi	73
B.2 Pedoman Wawancara	73
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	73
C. Lembar Pedoman Observasi	74
C.1 Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	74
C.2 Lembar Hasil Observasi	77
C.3 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak	78
C.4 Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak	79
D. Lembar Pedoman Wawancara	80
D.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	80
D.2 Pedoman Wawancara Guru (Guru I).....	81
D.3 Pedoman Wawancara Guru (Guru II)	82
E. Dokumentasi	83
E.1 Daftar Nama Anak.....	83
E.2 Daftar Informan (Nama Guru).....	83
E.3 Profil Sekolah	84
F. Hasil Observasi Kegiatan Menari	85
F.1 Pertemuan ke I (17 Februari 2018).....	85
F.2 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	86
F.3 Pertemuan ke II (24 Februari 2018).....	87
F.4 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	88
F.5 Pertemuan ke III (3 Maret 2018)	89
F.6 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	90

F.7 Pertemuan ke IV (10 Maret 2018)	91
F.8 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	92
F.9 Pertemuan ke V (24 Maret 2014)	93
F.10 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	94
F.11 Pertemuan ke VI (31 Maret 2018)	95
F.12 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	96
G. Hasil Observasi Daftar Cek Individu	97
G.1 Pertemuan ke I (17 Februari 2018)	97
G.2 Pertemuan ke II (24 Februari 2018)	108
G.3 Pertemuan ke III (3 Maret 2018).....	120
G.4 Pertemuan ke IV (10 Maret 2018)	132
G.5 Pertemuan ke V (24 Maret 2014).....	144
G.6 Pertemuan ke VI (31 Maret 2018)	156
G.7 Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak	168
H. Lembar Hasil Wawancara.....	174
H.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	174
H.2 Lembar Hasil Wawancara Guru (Guru I).....	176
H.2 Lembar Hasil Wawancara Guru (Guru II)	178
I. Transkrip Reduksi Wawancara	180
J. Foto Kegiatan Penelitian	185
I.1 Gerakan berdiri dengan satu kaki untuk melatih keseimbangan	185
I.2 Gerakan mengayunkan lengan ke kiri dan ke kanan untuk melatih kelenturan	185
I.3 Gerakan berpindah arah hadap sesuai dengan tempo dan irama musik untuk melatih kelincahan.....	186
I.4 Menggerakkan kaki dan tangan secara bersamaan untuk melatih koordinasi mata-tangan-kaki	186
I.5 Peneliti sebagai observasi pasrtisipan saat kegiatan menari berlangsung	187
I.6 Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu informan	

kunci	187
K. Surat Ijin Penelitian.....	188
L. Surat Keterangan Penelitian.....	189
M. Biodata Mahasiswa	190



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:06), masa usia dini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Rangsangan (stimulus) yang diberikan pada masa keemasan (*golden age*) ini harus tepat sesuai dengan tahapan perkembangannya. Montessori (dalam Sujiono, 2009:54) menyatakan bahwa pada usia keemasan ini anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Sebagai upaya mengoptimalkan masa keemasan tersebut anak sangat perlu diberikan pendidikan, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pentingnya pendidikan anak usia dini diatur dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, yaitu:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Ada enam aspek perkembangan yang harus diberikan kepada anak untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangannya. Keenam aspek tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 146 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 ayat 1 yaitu “Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-

emosional dan seni”. Setiap anak memiliki tingkat pencapaian aspek perkembangan dan kemampuan yang berbeda-beda, maka dari itu stimulus (rangsangan) yang diberikan juga berbeda. Akan tetapi, kemampuan tersebut akan berkembang secara maksimal apabila pendidik dan orang tua memberikan stimulus tersebut secara maksimal karena aspek perkembangan tersebut saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan fisik/motorik, mengingat bahwa kemampuan tersebut berhubungan dengan gerak tubuh anak. Gerak merupakan unsur utama dalam pengembangan motorik anak. Oleh sebab itu, perkembangan kemampuan fisik/motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan (Sujiono, 2008:1.3).

Perkembangan fisik/motorik merupakan suatu proses perubahan yang melibatkan otot besar dan kecil serta koordinasi gerak tubuh pada anak usia dini secara teratur dan sistematis. Hurlock (dalam Supartini, 2016:28) menyatakan bahwa “Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkoordinasi”. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus (Sujiono, 2008:1.13). Keterampilan motorik kasar merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot besar pada anak. Kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar untuk melatih otot besar anak antara lain berjalan, berlari, memanjat, melompat, menendang, menangkap dan sebagainya. Keterampilan motorik halus merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil pada anak. Kegiatan yang berkaitan dengan otot-otot halus antara lain menggunting, melipat, menempel, meronce, meremas, menjahit dan lain sebagainya.

Keterampilan fisik/motorik yang menjadi fokus penelitian adalah motorik kasar. Kemampuan motorik kasar memiliki peranan penting terhadap perkembangan anak usia dini sesuai dengan salah satu hakikat anak usia dini menurut Bredecamp (dalam Masitoh, 2011:1.15) yaitu anak yang bersifat aktif dan energik, maka kemampuan gerak tersebut harus dirangsang sedini mungkin

melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan koordinasi tubuhnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika ia mulai terampil dalam menguasai gerakan yakni badan semakin sehat, lebih mandiri, percaya diri, serta sosial-emosionalnya juga akan berkembang dengan baik (Saputra, 2005). Salah satu kegiatan yang dianggap berperan dalam mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak adalah menari.

Menari merupakan salah satu cabang seni yang mengungkapkan suatu perasaan dan emosi melalui gerakan. Chattopadhaya (dalam Mulyani, 2016:49) menyatakan bahwa “tari adalah desakan perasaan manusia di dalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan yang berupa gerak-gerak yang ritmis”. Sementara itu menurut Soedarsono (dalam Setiawan, 2014: 56) tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Elemen dasar tari adalah gerak dan gerak merupakan suatu elemen dasar yang dilakukan manusia dalam beraktivitas. Menurut John Martin (dalam Mulyani, 2016:49) “substansi baku dari tari adalah gerak. Di samping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seorang manusia”. Kegiatan menari harus diajarkan sejak dini mengingat bahwa seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan (Mulyani, 2016:49).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2017/2018, kegiatan tari di sekolah tersebut dilaksanakan setiap hari Sabtu dan diikuti oleh 12 anak perempuan. Menurut guru ekstrakurikuler tari, anak-anak masih kesulitan dalam melatih keseimbangan, mengkoordinasikan gerak tangan, kaki dan mata sesuai dengan tahap perkembangannya. Perbedaan perkembangan tersebut selain didapat dari hasil wawancara guru ekstrakurikuler juga didapat dari hasil observasi pada tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 15 November 2017 pada kegiatan-kegiatan yang lain yaitu senam irama setiap pagi sebelum masuk kelas, bermain ayunan, memanjat, melempar dan menangkap bola pada saat jam istirahat. Seharusnya kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak, namun pada kenyataannya kemampuan motorik anak belum

optimal karena senam irama yang dilakukan di TK Plus Al-Hujjah memiliki banyak variasi dan pola gerakan. Banyaknya variasi gerakan tersebut mengakibatkan anak-anak merasa kesulitan saat menirukan gerakannya sehingga banyak anak tidak ikut bergerak dan hanya melihat guru/temannya. Area permainan memanjat lebih didominasi oleh anak laki-laki sehingga anak perempuan jarang melakukannya. Kegiatan bermain melempar dan menangkap bola kurang optimal karena tidak melibatkan seluruh koordinasi tubuh.

Hasil penelitian Rohmah (2013) mengemukakan bahwa kegiatan menari lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember, maka peneliti ingin menelaah peran kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember terhadap kemampuan motorik kasar anak dengan mengangkat judul “Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran kegiatan menari Tari Semut dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan/memaparkan peran kegiatan menari Tari Semut dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan mengenai peran kegiatan menari dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak;
- b. Menambah referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya mengenai kegiatan menari dan kemampuan motorik kasar anak;
- c. Referensi untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik PAUD dalam hal penerapan kegiatan menari yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak;
- d. Memberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam menentukan/memilih kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak;
- e. Mengembangkan sikap selektif dan kritis dalam memilih kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan motorik kasar anak.
- f. Menambah kemampuan dalam bidang kepenulisan.

1.4.2 Bagi Anak

- a. Kegiatan menari memberikan alternatif kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak secara menyenangkan;
- b. Dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian;
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam perkembangan motorik kasar di sekolah;
- d. Melatih otot-otot besar anak melalui gerakan-gerakan yang diiringi irama musik;
- e. Kegiatan menari selain mengembangkan kemampuan motorik kasar anak juga dapat mengembangkan kepekaan anak mengenai nada/irama musik.

1.4.3 Bagi Guru

- a. Kegiatan menari dapat digunakan sebagai strategi inovatif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak;
- b. Sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan efektivitas kegiatan menari di sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak;
- c. Dapat menambah informasi dan referensi bagi guru dalam mengajar di sekolah;
- d. Sebagai motivasi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

1.4.4 Bagi Lembaga

- a. Lembaga dapat menjadikan kegiatan menari sebagai salah satu kegiatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak;
- b. Dapat membantu meningkatkan kualitas ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Jember untuk kegiatan pengembangan keterampilan motorik kasar;
- c. Dapat dijadikan sebagai masukan bahwa kegiatan menari memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

1.4.5 Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat menjadi sumber informasi dan referensi penelitian yang sejenis;
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup (1) kegiatan menari; (2) kemampuan motorik kasar anak; (3) kerangka konseptual/kerangka berfikir; dan (4) penelitian yang relevan.

2.1 Kegiatan Menari

2.1.1 Pengertian Peran Kegiatan Menari

Pengertian peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Linton (dalam Efianti, 2017:06) mengemukakan bahwa peran merupakan penggambaran interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh seseorang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

Menari berasal dari kata tari yang merupakan satu cabang seni yang menggunakan media utamanya tubuh sebagai alat untuk bergerak (Wulandari, 2015:1). Gerak tubuh yang dapat dijadikan media dalam tari yaitu mulai dari gerakan kepala sampai ujung kaki melalui gerakan halus atau gerakan kasar (Rachmi, 2010:6.3). Seni tari menurut Soedarsono (dalam Mulyani, 2016:39) adalah desakan perasaan manusia tentang sesuatu yang disalurkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. John Martin, (dalam Mulyani, 2016:49) mengemukakan bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Disamping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seorang manusia.

Beberapa pengertian tari menurut pendapat para ahli atau pakar tari (dalam Wulandari, 2015:01) adalah sebagai berikut:

- a. Curt Sachs seorang ahli sejarah dan musik dari Jerman dalam bukunya *World History of the Dance* mengemukakan bahwa “tari adalah gerak yang ritmis”.
- b. Corrie Hartong dari Belanda dalam bukunya *Danskunst*, bahwa “tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang”.
- c. La Meri dalam bukunya *Dance Composition* bahwa “tari adalah ekspresi subjektif yang diberi bentuk objektif”.
- d. B.P.A. Soerjodiningrat, seorang ahli tari Jawa dalam bukunya *Babad Lan Mekaring Djoget Djawi*, mengatakan bahwa tari adalah gerak-gerak dari seluruh anggota tubuh/badan yang selaras dengan bunyi musik (gamelan), diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan di dalam tari.
- e. Ringkasan pendapat Soerjodiningrat menurut Ki Hajar Dewantara: Tari secara keseluruhan meliputi 3 aspek, yaitu: Wiraga, Wirama, Wirasa.
- f. Soedarsono dalam bukunya *Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*, mengemukakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran kegiatan menari adalah seperangkat tingkah/aktivitas yang diharapkan dapat dimiliki oleh seseorang melalui proses pembelajaran mengenai ekspresi jiwa manusia yang disalurkan melalui gerak ritmis yang dihasilkan oleh anggota tubuh dan selaras dengan musik yang indah.

2.1.2 Unsur-unsur Dasar Kegiatan Menari

Gerakan-gerakan tubuh merupakan medium utama tari pada anak usia dini. Gerakan-gerakan ini terbentuk dari unsur tenaga, ruang dan waktu (Rachmy, 2010:6.8). Menurut Sekarningsih dan Rohayani (dalam Mulyani, 2016:54) unsur-unsur dasar kegiatan menari antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tenaga

Tenaga dalam seni tari adalah kekuatan yang akan mengawali, mengendalikan, dan menghentikan gerak. Perubahan-perubahan yang terjadi oleh penggunaan tenaga yang berbeda dalam gerak tari, akan membangkitkan

atau mempengaruhi penghayatan terhadap tarian. Penggunaan tenaga dalam tari meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Intensitas, berkaitan dengan banyak sedikitnya penggunaan tenaga, sehingga menghasilkan tingkatan ketegangan.
- 2) Aksent/tekanan, terjadi apabila perubahan penggunaan tenaga dilakukan tiba-tiba dan kontras.
- 3) Kualitas adalah efek gerak yang diakibatkan oleh cara penggunaan atau penyaluran tenaga, misalnya gerak mengayun, gerak perkusi, gerak lamban, gerak bergetar, dan gerak menahan.

b. Ruang

Ruang adalah salah satu unsur pokok yang menentukan terwujudnya suatu gerak. Hal ini karena gerak yang dibuat memiliki desain ruangan dan berhubungan dengan benda-benda lain dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi, tidak mungkin lahir sebuah gerak tanpa adanya ruang. Maka dari itu, penari dapat bergerak, menari, atau membuat gerakan-gerakan tari karena adanya ruang.

Ruang dalam tari, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Ruang yang diciptakan oleh penari adalah ruang yang langsung berhubungan dengan penari, yang batas imajinasinya adalah batas yang paling jauh, yang dapat dijangkau oleh tangan dan kaki penari dalam keadaan tidak berpindah tempat.
- 2) Ruang pentas atau tempat penari melakukan gerak adalah wujud ruang secara nyata, merupakan arena yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak.

Menurut Rachmi (2010:6.11) unsur-unsur pokok yang penting yang terkandung dalam ruang, baik ruang yang diciptakan penari atau ruang pentas meliputi unsur garis, volume, arah, level dan fokus.

- a) Garis tubuh akan timbul setelah penari menggerakkan tubuhnya dibagi menjadi beberapa macam antara lain garis tubuh melengkung yang memberikan kesan manis, garis tubuh tegak lurus memberikan kesan yang tenang dan seimbang, garis tubuh zig-zag atau diagonal

memberikan kesan yang dinamis, sedangkan garis lurus memberikan kesan istirahat;

- b) Volume berkaitan dengan kapasitas gerak yang dilakukan penari tergantung dari besar/kecilnya ruangan yang dipakai, artinya saat penari melakukan gerakan misalkan gerakan ke depan, ke samping, ke belakang, maka gerakan tersebut disesuaikan dengan tempat yang digunakan;
- c) Arah berkaitan dengan posisi hadap penari saat melakukan gerakan, baik arah ke depan, ke belakang, ke samping maupun menyerong;
- d) Level, berkaitan dengan tinggi rendahnya tubuh penari saat melakukan gerakan. Penari dikatakan dapat melakukan ketinggian maksimal saat melompat ke udara, sedangkan kerendahan maksimalnya yaitu saat penari merebahkan tubuhnya ke lantai;
- e) Fokus, berkaitan dengan sudut pandang/cara pandang penonton yang diperlukan saat penari melakukan gerakan menari.

c. Waktu

Waktu adalah elemen yang membentuk gerak tari. Selain unsur tenaga, unsur waktu ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini karena merupakan salah satu struktur yang saling berhubungan, hanya perannya saja yang berbeda. Menurut Syafi' (Sekarningsih & Rohayani : 2001) dalam (Mulyani, 2016:56), faktor-faktor yang sangat penting dalam unsur waktu, dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Tempo
Tempo berarti kecepatan gerak tubuh manusia, yang dapat dilihat dari perbedaan panjang pendeknya waktu yang diperlukan.
- 2) Ritme
Ritme dalam gerak tari menunjukkan ukuran waktu dari setiap perubahan detail gerak. Ritme lebih mengarah kepada ukuran cepat atau lambatnya setiap gerakan yang dapat diselesaikan oleh penari.

Unsur-unsur kegiatan menari yang berkaitan dengan motorik kasar anak yang harus diperhatikan adalah tenaga, arah, tempo dan ritme. Tenaga sangat

dibutuhkan dalam kegiatan anak karena setiap anak melakukan gerak, pasti membutuhkan tenaga. Arah dalam kegiatan menari berkaitan dengan posisi anak saat melakukan gerakan, baik ke depan, ke belakang, ke samping, menyerong dan sebagainya. Tempo merupakan panjang-pendeknya waktu atau ukuran waktu yang diperlukan penari saat melakukan gerak. Sedangkan ritme berhubungan dengan cepat atau lambatnya gerakan yang diselesaikan oleh penari dalam waktu/tempo yang telah ditentukan sesuai dengan irama musik.

2.1.3 Fungsi Kegiatan Menari

Yulianti (dalam Ramdaeni, 2016:10) menjelaskan bahwa kegiatan menari memiliki fungsi umum sebagai berikut.

a. Tari Upacara

Tari upacara merupakan tarian yang biasanya digunakan untuk keperluan upacara yang terikat pada aturan tertentu berdasarkan adat-istiadat, agama dan kepercayaan;

b. Tari Upacara Adat

Tari upacara adat dilakukan secara turun-temurun atau diteruskan dari masa lalu ke masa kini yang berlaku di suatu daerah. Jadi setiap daerah memiliki tarian sendiri-sendiri yang digunakan dalam kegiatan upacara adat;

c. Sarana Hiburan

Tari dapat digunakan sebagai sarana memberikan hiburan bagi masyarakat luas. Tari hiburan biasanya diselenggarakan pada acara pesta perkawinan, khitanan, hari-hari besar nasional dan lain-lain baik di panggung terbuka maupun tertutup;

d. Media Pendidikan

Seni tari merupakan salah satu warisan budaya nasional, maka dari itu para pelajar harus mengetahui dan mempelajari jenis-jenis tari di Indonesia serta mengembangkan rasa memiliki dan menghargai budaya bangsa Indonesia sehingga dapat turut melestarikannya. Selain menjaga warisan budaya, menari dapat digunakan untuk mengembangkan bakat/potensi unggul yang dimiliki seseorang agar menjadi penari yang profesional.

e. Sarana Pemersatu

Tari sebagai sarana pemersatu bagi masyarakat misalnya pada saat perayaan suatu acara masyarakat berkumpul, menari bersama dan bergembira bersama sehingga lewat tarian ini masyarakat dapat berinteraksi, bergaul, berkomunikasi dan menciptakan hubungan yang lebih baik.

f. Ciri Khas Daerah/Budaya

Tari dapat digunakan sebagai ikon/ciri khas suatu kelompok budaya yang membedakan antara tari daerah satu dengan daerah lainnya;

g. Sumber Pendapatan

Tari dapat menjadi sumber pendapatan bagi seniman maupun devisa negara. Maraknya pertunjukan tari dapat menambah penghasilan para seniman. Tari dapat menjadi sumber devisa negara karena tari merupakan salah satu aset pariwisata yang biasanya ditunjukkan/dipentaskan dalam acara-acara tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tari memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah fungsi media pendidikan. Tari dalam media pendidikan selain dijadikan sebagai sarana untuk menjaga warisan budaya Indonesia juga dapat digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak salah satunya aspek kemampuan fisik-motorik anak.

2.1.4 Karakteristik Kegiatan Menari Anak Usia Dini

Karakteristik kegiatan menari anak usia dini dengan orang dewasa berbeda. Menurut Rachmi (2010:6.13) karakteristik/ciri-ciri tari untuk anak sesuai dengan kemampuan dasar dan kebutuhan anak dari sisi intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetika, dan kreatif sebagai berikut.

a. Tari yang Bertema

Tema yang digunakan dalam tari anak-anak adalah tema yang disesuaikan dengan kehidupan anak sehari-hari, sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka alami serta menarik perhatiannya. Tema dalam tari anak-anak diantaranya tentang lingkungan sekitar anak, perilaku manusia, kegiatan kerja/kegiatan sehari-hari, perilaku binatang/hewan peliharaan,

menirukan gerak alam, menirukan perilaku tokoh-tokoh dari dongeng maupun cerita anak-anak lainnya.

b. Gerak Tari Bersifat Tiruan (Gerak Imitatif)

Gerak tari pada tarian anak-anak bersifat tiruan karena bertujuan untuk memudahkan anak memahami dan menanggapi hal-hal secara mudah apa yang dilihat, didengar, dirasakan, memberi kesempatan kepada anak untuk mengeksplor dan menampilkan situasi sesuai dengan kehidupan nyata anak. Contoh gerakan tarian anak diantaranya menirukan perilaku/emosi manusia (marah, sedih, senang, dan sebagainya), menirukan kegiatan kerja/kegiatan sehari-hari (bermain, bersih-bersih, bercocok tanam, menangkap ikan, memasak, dan lain sebagainya), menirukan gerak binatang/hewan peliharaan (burung terbang, kelinci meloncat, kuda berlari, katak melompat, singa berlari dan sebagainya), menirukan gerak benda (sepeda yang dikayuh, bunga yang bermekaran, pohon tertiup angin, mobil didorong dan sebagainya), menirukan gerak alam (air mengalir, hujan, angin bertiup kencang dan sebagainya).

c. Gerak Tari yang Variatif

Tari untuk anak usia TK sebaiknya mengkombinasikan jenis gerak yang bersemangat mengimbangi karakteristik anak yang aktif dan tidak membutuhkan tenaga yang banyak karena anak mudah lelah. Kombinasi gerak yang dilakukan misalnya gerak dua anggota badan yaitu koordinasi gerak antara kepala dan tangan, tangan dan kaki dan sebagainya.

d. Berbentuk Tari Kelompok

Tujuan tari berbentuk kelompok adalah untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak, yaitu pada saat menari anak dapat berkomunikasi, memperhatikan dan peka terhadap orang lain yang disalurkan melalui gerakannya.

e. Pola Lantai Kurang Lebih Lima

Pola lantai untuk tari usia TK sebisa mungkin tidak lebih dari lima pola mengingat bahwa kemampuan anak dalam berkonsentrasi dalam menghafal

urutan gerak dan kemampuan dalam menghafal urutan pola lantai sangat terbatas berbeda dengan orang dewasa.

f. Lama Waktu Menari Kurang Lebih 5 Menit

Durasi/waktu menari untuk anak usia TK kurang lebih lima menit. Tujuannya adalah dalam durasi yang singkat tersebut memudahkan anak untuk menunjukkan kemampuan berkonsentrasi dan perhatian lebih lama dalam melakukan gerak sehingga anak dengan mudah dapat memahami dan menghafal gerakan dengan cepat.

g. Diiringi Oleh Musik

Musik yang digunakan untuk mengiringi tarian anak TK adalah musik yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu musik yang menggambarkan kesenangan dan kegembiraan sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya sehingga anak dapat bergerak sambil mendengarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tarian yang dibawakan anak-anak dan orang dewasa sangat berbeda. Tema yang digunakan dalam tarian anak diambil dari pengalaman dan sesuatu yang dekat dengan kegiatan sehari-hari. Gerakan dalam tari anak bersifat imitatif dan sederhana, artinya gerakan yang dilakukan disesuaikan dengan kehidupan nyata yang sederhana sesuai dengan apa yang mereka lihat dan amati. Pola lantai harus dibatasi (kurang lebih 5) mengingat kemampuan anak untuk konsentrasi menghafal urutan gerak dan menghafal urutan pola lantai yang sangat terbatas. Durasi menari kurang lebih lima menit karena tenaga yang dimiliki anak sangat terbatas dan dengan waktu yang telah ditentukan tersebut bertujuan memberi kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan konsentrasinya dalam melakukan kegiatan. Musik yang digunakan dalam kegiatan menari anak adalah musik yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan sesuai dengan tingkat usia dan perkembangannya.

2.1.5 Tujuan Kegiatan Menari Anak Usia Dini

Tujuan kegiatan menari sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak (TK) Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan, yaitu untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Mulyani, 2016:108).

Menurut Handayani (dalam Ramdaeni, 2016:13) kegiatan menari memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menari dapat menanamkan sikap positif dan menumbuhkan sikap dalam membentuk jiwa anak serta menari dapat dijadikan sebagai salah satu seni pertunjukan untuk anak;
- b. Tari bertujuan untuk melatih koordinasi/hubungan menemukan antar anggota tubuhnya;
- c. Menari dapat membantu mengembangkan kepekaan anak dalam berekspresi dan berimajinasi;
- d. Menari dapat memancing kreativitas anak dalam bergerak;
- e. Stimulus berupa emosi yang diberikan dalam menari dapat menggugah emosi anak sehingga anak melakukan gerakan menari sesuai dengan keinginannya;
- f. Menari melatih kepekaan pendengaran anak lewat irama musik yang mengiringinya;
- g. Menari dapat melatih anak meningkatkan kepercayaan dirinya dan berkomunikasi dengan teman-temannya secara bebas;
- h. Menari dapat mengenalkan kepada anak ruangan yang akan digunakan dalam bergerak;
- i. Menari dapat melatih anak untuk mengimplementasikan/menerapkan perasaan yang dialaminya sesuai dengan lingkungan sekitar anak;
- j. Menari dapat membantu anak untuk mengungkapkan ekspresi yang ada dalam dirinya yang diungkapkan lewat bahasa tubuhnya saat melakukan gerakan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan kegiatan menari selain sebagai aktivitas gerak untuk mengembangkan motorik kasar anak, menari dapat mengembangkan kreativitas, mengembangkan daya

nalar untuk berimajinasi, mengembangkan keterampilan emosi, dapat berkomunikasi bebas dengan teman-temannya dan melatih anak untuk mengungkapkan ekspresi dalam dirinya. Kegiatan menari dilakukan dengan mengkombinasikan berbagai macam gerak sederhana anggota badan, misalnya kepala dengan kaki, kaki dengan tangan atau tangan dengan kepala dan diiringi dengan musik yang menggambarkan kesenangan dan kegembiraan.

2.2 Kemampuan Motorik Kasar Anak

2.2.1 Pengertian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Menurut Robin (dalam Ulfa, 2016:7), kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Robin (dalam Ulfa, 2016:7) menyatakan bahwa kemampuan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual, merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental seperti berfikir, menalar, dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan fisik, merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Motorik berhubungan dengan kata motor, *sensory motor*, atau *perceptual motor*". Maksud motor disini adalah gerak, stimulus, dan respons (Decaprio, 2013:42). Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh (Sujiono, 2008:1.3). Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri (Decaprio, 2013:18). Sujiono (2008:1.13) menyatakan bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak, oleh karena itu biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Menurut Hadis (dalam Sujiono, 2008:1.13) untuk merangsang motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat,

memanjat, memeras, bersiul, membuat ekspresi muka senang, sedih, gembira, berlari, berjinjit, berdiri di atas satu kaki, berjalan di titian, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik kasar merupakan kapasitas individu dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar dalam tubuh. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk merangsang perkembangan kemampuan motorik kasar anak antara lain melompat, memanjat, berdiri di atas satu kaki, dan lain sebagainya.

2.2.2 Arti Penting Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sujiono (2008:1.9) menyatakan bahwa meningkatnya keterampilan motorik anak akan meningkatkan pula aspek fisiologis, kemampuan sosial-emosional dan kognitif anak. Kemampuan motorik memiliki peranan yang penting untuk perkembangan fisiologis anak berkaitan dengan peningkatan sirkulasi darah dalam pernafasan, karena dengan bergerak atau berolahraga akan menjaga anak agar tidak mendapat masalah dengan jantungnya. Kemampuan motorik untuk perkembangan sosial dan emosional anak memiliki arti penting bahwa anak yang mempunyai kemampuan motorik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang lebih besar dan memiliki kemampuan bersosialisasi yang bagus daripada anak yang memiliki kemampuan motorik yang kurang baik. Arti penting kemampuan motorik untuk kognitif anak menurut Maxim (dalam Sujiono, 2008:1.7) bahwa aktifitas fisik akan meningkatkan pula rasa keingintahuan anak dan membuat anak-anak akan memperhatikan benda-benda, menangkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, mengocok-ocok, dan meletakkan kembali benda-benda ke dalam tempatnya.

2.2.3 Fungsi Perkembangan Motorik Kasar Anak

Kegiatan gerak yang dilakukan anak tidak semata-mata untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, akan tetapi dapat meningkatkan perkembangan yang lain. Menurut Supartini (2016:29) fungsi perkembangan dari motorik kasar adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak dapat digunakan sebagai alat untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik anak;
- b. Kemampuan motorik kasar dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak;
- c. Motorik kasar dapat melatih keterampilan dan ketangkasan gerak serta daya berfikir anak;
- d. Aktivitas gerak selain dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak juga dapat meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak.
- e. Aktivitas gerak dapat menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi bagi diri anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar selain digunakan untuk melatih koordinasi tubuh, motorik kasar memiliki fungsi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan kesehatan anak karena anak dituntut untuk bergerak. Selain itu pembelajaran motorik kasar dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak, melatih keterampilan dan ketangkasan gerak serta daya fikir anak.

2.2.4 Unsur-Unsur Perkembangan Motorik Kasar Anak

Pembelajaran motorik kasar di sekolah tidak terlepas dari unsur-unsur pokok karena unsur tersebut dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak. Unsur-unsur pokok yang terkandung dalam perkembangan kemampuan motorik kasar anak adalah sebagai berikut (Decaprio, 2013:41).

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dalam pembelajaran motorik kasar anak berkaitan dengan kemampuan/kapasitas otot ketika melakukan suatu gerakan. Menurut Arikunto (dalam Decaprio, 2013: 42), pembelajaran motorik berhubungan erat dengan kerja otot, sehingga memunculkan gerak tubuh atau bagian-bagian tubuh. Kekuatan otot juga muncul dalam bentuk gerakan sederhana misalnya senam pagi, menari, mendorong, menarik dan lain sebagainya;

b. Kecepatan

Kecepatan berkaitan dengan kapasitas keberhasilan yang dilakukan anak dalam melakukan gerakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan secara cepat. Kecepatan dalam hal ini berhubungan dengan bagian badan anak dan dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya berat badan, panjang tungkai dan lainnya;

c. *Power*

Unsur *power* dalam pembelajaran motorik kasar anak merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan kecepatan dalam waktu yang singkat secara maksimum. *Power* sering kali dihitung dengan jenis lompat, mengangkat beban, atau melempar.

d. Ketahanan

Ketahanan dalam pembelajaran motorik di sekolah merupakan kapasitas siswa dalam menopang gerakan yang dilakukan. Ketahanan sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu ketahanan yang diasosiasikan dalam faktor kekuatan dan ketahanan dalam sistem sirkulasi pernafasan. Kedua jenis ketahanan tersebut saling berhubungan. Kegiatan yang dapat diukur oleh unsur ketahanan misalnya gerakan menaikkan dagu, merentangkan tangan, mengangkat kepala, menahan tubuh dan lain sebagainya;

e. Kelincahan

Unsur kelincahan berkaitan dengan kemampuan badan dalam mengubah arah secara cepat dan tepat saat melakukan suatu gerakan. unsur ini dapat digunakan sebagai standar ukuran kualitas anak dalam bergerak secara cepat dan tepat. Kegiatan yang dapat diukur dengan unsur ini misalnya lari menghindari rintangan, lari zig-zag, langkah menyamping, dan sikap jongkok;

f. Keseimbangan

Keseimbangan dibagi menjadi dua jenis, yaitu keseimbangan diam dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan diam saat anak mempertahankan keseimbangan tubuh tanpa melakukan gerakan sedikitpun, sedangkan

keseimbangan dinamis merupakan kemampuan anak mempertahankan keseimbangan tubuh dari satu titik ke titik yang lainnya;

g. Fleksibilitas

Unsur fleksibilitas dalam pembelajaran motorik kasar anak berkaitan dengan pergerakan badan atau bagian badan dalam sebuah sendi yang bisa ditekuk maupun diputar. Tes yang biasanya digunakan untuk mengukur unsur ini adalah tes menyentuh ujung jari ke lantai;

h. Koordinasi

Koordinasi dapat diartikan sebagai kemampuan mengontrol dan mengintegrasikan gerakan tubuh yang dihasilkan dari dua atau lebih anggota tubuh, misalnya koordinasi antara mata dengan tangan, tangan dengan kaki, kepala dengan kaki dan lain sebagainya. Beberapa bentuk gerakan perpindahan dengan koordinasi ini meliputi ketangkasan, keseimbangan, kecepatan dan kelincahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik anak terdiri dari beberapa unsur. Pertama kekuatan, kekuatan sangat diperlukan dalam pembelajaran motorik kasar karena berhubungan erat dengan kerja otot, sehingga memunculkan gerak tubuh atau bagian-bagian tubuh. Kedua kecepatan, yaitu kapasitas anak dalam melakukan gerakan atas beberapa pola dalam waktu yang sangat cepat atau yang telah ditentukan. Ketiga *power*, merupakan kapasitas anak dalam melakukan gerakan yang berkaitan dengan otot tubuhnya secara cepat dalam waktu yang singkat. Keempat ketahanan yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu ketahanan para siswa yang diasosiasikan dalam faktor kekuatan dan sistem sirkulasi pernafasan. Kelima kelincahan, berkaitan dengan koordinasi yang cepat dan tepat dari otot-otot besar pada badan saat anak mengubah arah. Keenam keseimbangan, yaitu kemampuan anak untuk menjaga dan mengendalikan tubuh saat melakukan kegiatan. Ketujuh fleksibilitas, yaitu rangkaian gerakan dalam sebuah sendi. Kedelapan koordinasi, koordinasi melibatkan seluruh anggota tubuh baik mata, kepala, tangan maupun kaki.

2.2.5 Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 146 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan, tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
- b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
- c. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
- d. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- e. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun berkaitan dengan kegiatan menari yaitu anak mampu mengkoordinasikan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam. Selain itu anak harus mampu mengkoordinasikan gerak tubuh secara lentur, seimbang dan lincah.

2.2.6 Tujuan Perkembangan Motorik Kasar Anak

Semua aspek perkembangan anak memiliki tujuan yang berbeda yang akan dicapai sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, begitu pula dengan aspek perkembangan motorik kasar. Tujuan dari perkembangan motorik kasar di TK adalah sebagai berikut (Supartini, 2016:28).

- a. Mampu mengembangkan motorik kasar;
- b. Mampu menanamkan nilai-nilai sportifitas dan disiplin;
- c. Mampu meningkatkan kesegaran jasmani;
- d. Mampu memperkenalkan sejak dini hidup sehat;
- e. Mampu memperkenalkan gerakan-gerakan melalui irama musik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengembangan motorik kasar selain melatih kekuatan otot-otot besar dan koordinasi tubuh anak, yaitu dapat menanamkan nilai-nilai sportifitas dan disiplin pada anak, meningkatkan kesegaran jasmani anak, mengenalkan sejak dini kebiasaan hidup sehat dan memperkenalkan gerakan-gerakan yang berhubungan

dengan motorik kasar anak melalui irama musik. Contohnya seperti senam irama dan kegiatan menari.

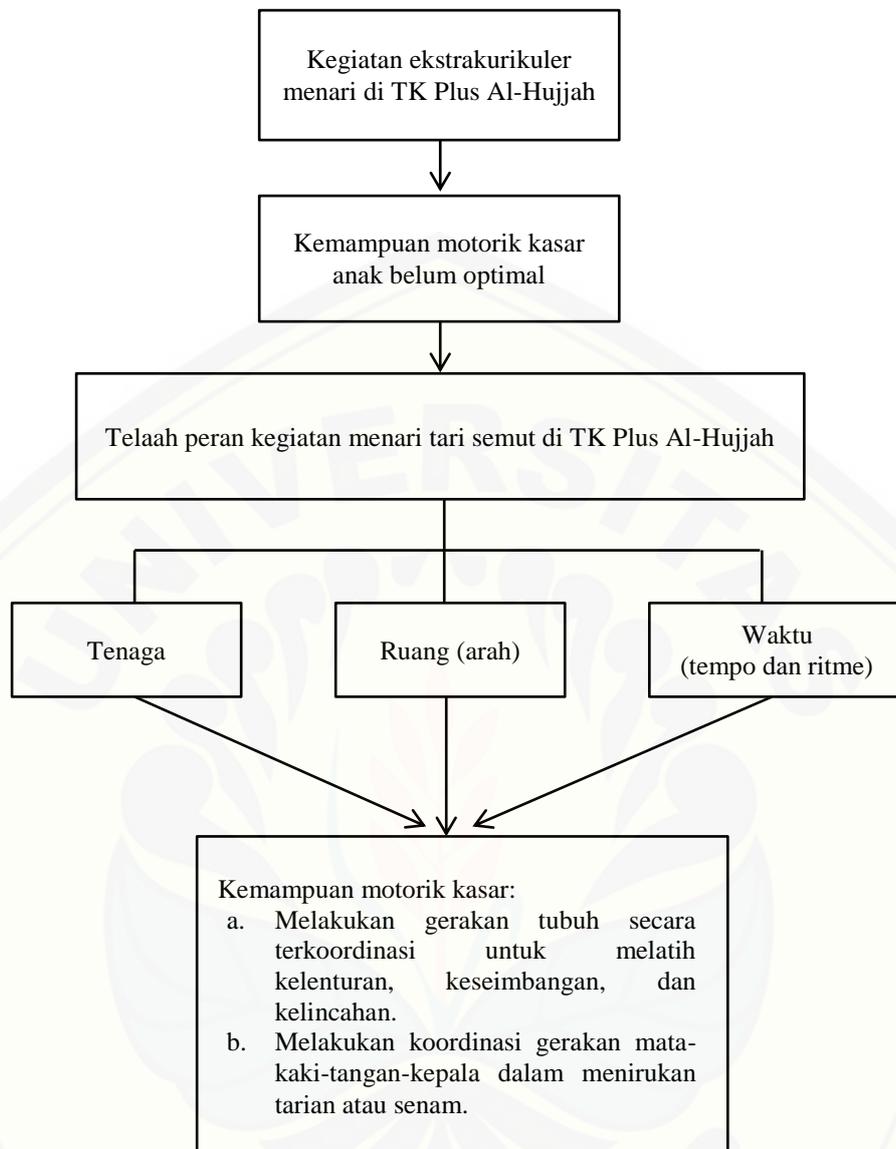
2.3 Kerangka Konseptual/Kerangka Berfikir

Aspek perkembangan anak usia dini ada enam, salah satunya adalah aspek perkembangan fisik-motorik anak. Aspek fisik-motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Salah satu aspek fisik-motorik anak yang harus dikembangkan adalah motorik kasar anak. Motorik kasar adalah gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri (Decaprio, 2013:18). Menurut Sujiono (2008:1.13) gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Hafidin (dalam Aisyah, 2009:1.14) menguraikan bahwa untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, guru secara terencana dapat mengajak anak untuk melakukan gerakan dan permainan serta kegiatan yang membantu meningkatkan perkembangan keterampilan. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk melatih mengembangkan motorik kasar anak antara lain berjalan, berlari, memanjat, melompat, menendang, menangkap dan sebagainya. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak adalah menari.

Kegiatan menari dipilih sebagai acuan yang memberikan peran dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember. John Martin, (dalam Mulyani, 2016) mengemukakan bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Disamping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seorang manusia. Kegiatan menari anak usia dini menggunakan tema yang diambil dari pengalaman dan sesuatu yang dekat dengan kegiatan sehari-hari, gerakannya sangat sederhana dan diiringi dengan musik yang gembira. Kegiatan menari ini disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 146 tahun 2014 tentang Standar Nasional

Pendidikan Anak Usia Dini poin 1 dan 2, yaitu (1) melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, (2) melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam. Selain memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan anak, kegiatan menari memiliki unsur-unsur yang harus dipertimbangkan, antara lain tenaga, arah, tempo dan ritme.

Anak didik di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang berbeda-beda dan belum optimal. Hal tersebut terjadi karena pada saat kegiatan menari anak-anak masih kesulitan dalam melatih keseimbangan, mengkoordinasikan gerak tangan, kaki dan mata sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada kegiatan-kegiatan yang lain seperti senam irama, bermain ayunan, memanjat, melempar dan menangkap bola belum dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak. Senam irama yang dilakukan di TK Plus Al-Hujjah memiliki banyak variasi dan pola gerakan sehingga anak sulit menirukan, area permainan memanjat lebih didominasi oleh anak laki-laki sehingga anak perempuan jarang melakukannya, kegiatan bermain melempar dan menangkap bola kurang optimal karena tidak melibatkan seluruh koordinasi tubuh. Kegiatan menari pada anak usia dini termasuk kegiatan yang menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak karena tema yang diambil disesuaikan dengan pengalaman dan kegiatan anak sehari-hari, kegiatan menari diiringi dengan irama musik yang sesuai dengan usia anak dan gerakannya mudah ditiru karena tidak melibatkan banyak variasi gerakan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumpalsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.4 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2013) merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Peran Kegiatan Tari untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran”, bahwa kegiatan menari memberikan peran untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yang ditandai dengan motorik kasar anak cukup berkembang karena dari beberapa aspek perkembangan motorik kasar anak tidak sama. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan tari adalah faktor lingkungan dan faktor keterampilan.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramdaeni (2016) dengan judul “Kontribusi Kegiatan Menari Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”, bahwa kegiatan menari memiliki peran terhadap kemampuan motorik kasar anak. Hal ini ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik kasar anak pada kegiatan menari yang dilakukan setiap minggunya. Pada pertemuan I anak sudah mulai berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 50% dan anak berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2%. Pada pertemuan II pada perpanjangan pengamatan anak berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 64% dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 20%. Pertemuan III dilanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid ditandai dengan anak berkembang sesuai harapan sebanyak 53% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 45%. 2% anak dikategorikan belum berkembang (BB) karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keturunan, motivasi yang kuat dan emosi. Kegiatan menari tersebut berperan dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui gerak lokomotor dan gerak non-lokomotor yang ada pada serangkaian kegiatan menari Tari Tikus Pitik di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2015) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari *Animal Dance* Pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem Yogyakarta”,

menunjukkan bahwa kegiatan menari berperan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yang ditandai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh pada prasiklus yaitu 11,11%. Setelah dilaksanakan siklus I motorik kasar anak mengalami peningkatan mencapai 33,33% dan pada siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan fisik-motorik yang signifikan yaitu 84,44%.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan menari dapat berjalan efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak lokomotor dan gerak non-lokomotor karena dalam kegiatan menari dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor keterampilan, keturunan, emosi yang kuat. Selain itu kegiatan menari dapat berjalan efektif apabila tema yang digunakan sesuai dengan sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, misalnya menirukan gerakan binatang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian yaitu (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) situasi sosial; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian/rancangan penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) pengelolaan data; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi (Sanjaya, 2013:59). Menurut Suryabrata (dalam Masyhud, 2014:104), tujuan dilaksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Masyhud, 2014:28). Selanjutnya Bogdan dan Taylor (dalam Ramdaeni, 2016:29) mengungkapkan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Ada lima ciri pokok dari penelitian kualitatif. Kelima ciri pokok tersebut adalah sebagai berikut (Masyhud, 2014:29).

- a. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
- b. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik.
- c. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil.
- d. Penelitian kualitatif bersifat induktif.
- e. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan secara sistematis, faktual dan akurat yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan/memaparkan informasi dan data-data yang ada di lapangan secara mendalam melalui kata-kata yang ditulis secara ilmiah mengenai peran kegiatan menari terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TK Plus Al-Hujjah yang beralamatkan di Jalan Sriwijaya XXX nomor 05 Lingkungan Kramat RT.01 RW.10 Kelurahan Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember adalah sebagai berikut.

- a. Program Kegiatan tari di TK Plus Al-Hujjah merupakan salah satu program kegiatan ekstrakurikuler;
- b. Belum ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah;
- c. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kegiatan menari terhadap kemampuan motorik kasar di TK Plus Al-Hujjah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah 6 (enam) minggu dalam mengkaji kegiatan ekstrakurikuler menari dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yang berlangsung di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember.

3.3 Situasi Sosial

Penelitian dilaksanakan di TK Plus Al-Hujjah tentang peran kegiatan menari, yaitu tari semut pada anak usia 5-6 tahun dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dan B yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah yang terdiri dari 12 anak perempuan. Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian/subjek penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015:300) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

TK Plus Al-Hujjah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan selama 2 tahun. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati anak didik adalah kegiatan menari yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Kegiatan menari ini diikuti oleh 12 anak kelas A dan B yang berusia 5-6 tahun. Kegiatan menari dengan tema Tari Semut merupakan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dan menggali potensi minat/bakat anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari agar anak mampu mencapai perkembangan motorik kasar yang optimal sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud RI nomor 146 tahun 2014.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini dengan berbagai variabel yang berkaitan dengan penelitian terkait dengan judul ataupun kajian. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kegiatan Menari

Kegiatan menari pada anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember merupakan Tari Semut meliputi tiga hal penting yang

berkaitan dengan unsur-unsur kegiatan menari yaitu tenaga, ruang (arah) dan waktu (tempo dan ritme) yang dilakukan oleh anak.

3.4.2 Kemampuan Motorik Kasar

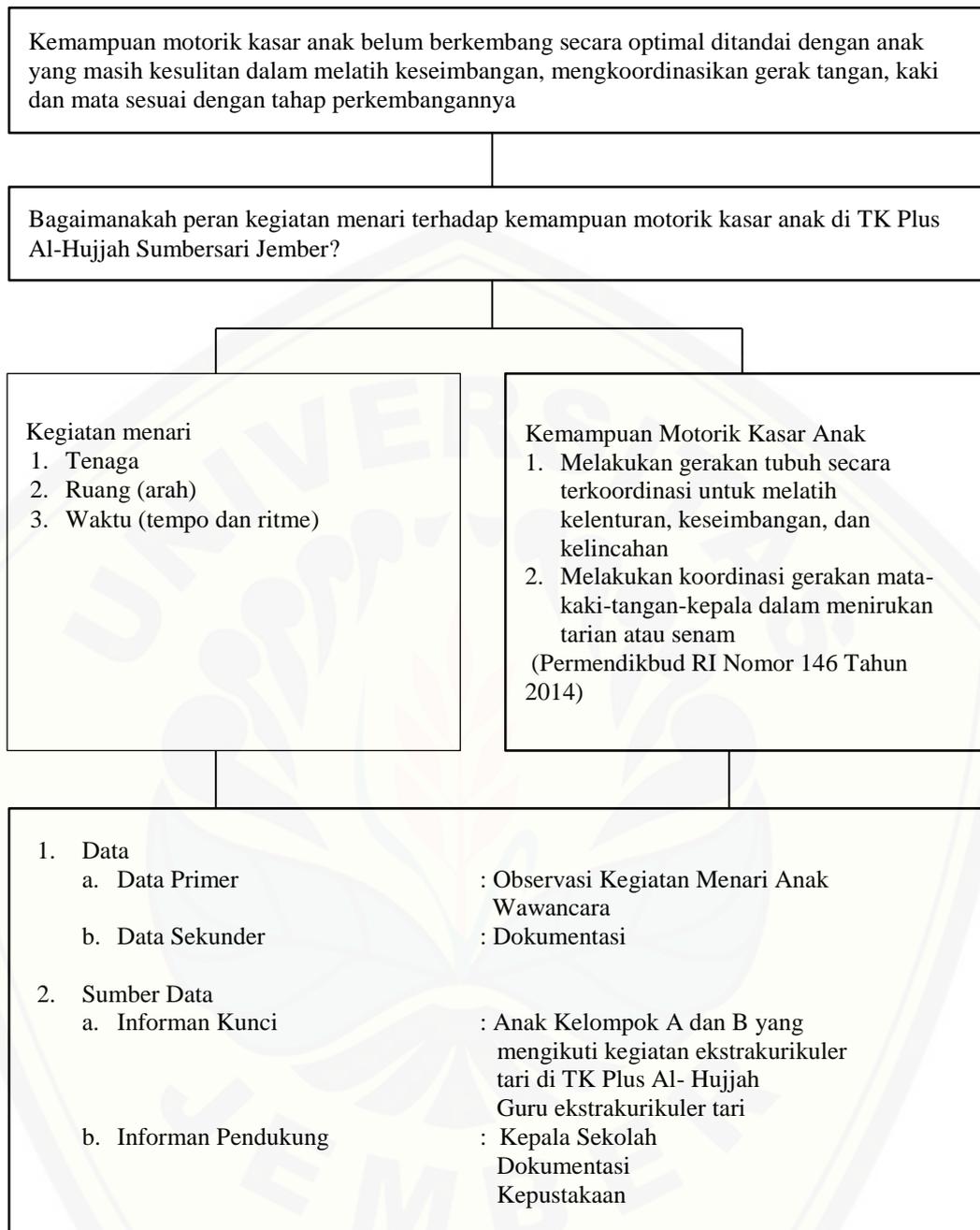
Kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah ditingkatkan melalui kegiatan menari Tari Semut sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud RI nomor 146 tahun 2014 poin 1 dan 2 yaitu (1) melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. (2) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.

3.5 Desain Penelitian/Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur *setting* penelitian, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid (Masyhud, 2014: 331). Desain penelitian berisikan tentang uraian langkah-langkah yang akan dilaksanakan di lapangan untuk meraih hasil yang ingin dicapai. Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan adalah sebagaimana pada halaman berikut (halaman 31).

3.6 Data dan Sumber Data

Menurut Umar (dalam Widoyoko, 2012:17) secara umum, data diartikan sebagai suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Widoyoko, 2012:29). Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan sumber data diperoleh dari informan kunci, yaitu anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan guru ekstrakurikuler tari. Sedangkan informan pendukung yaitu, kepala sekolah, dokumentasi dan kepustakaan.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam konteks penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyhud, 2014:214). Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2015:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Marshal (dalam Sugiyono, 2015:310) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Faisal (dalam Sugiyono, 2015:310) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Sejalan dengan penjelasan di atas, maka peneliti memilih dan menetapkan untuk menggunakan metode observasi partisipan. Menurut Sugiyono (2015:310) dalam observasi partisipan, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Adapun data yang akan diraih menggunakan metode ini adalah cara guru membelajarkan gerakan tari yang berkaitan dengan unsur kegiatan menari yaitu tenaga, ruang (arah) dan waktu (tempo dan ritme) apakah kegiatan menari tersebut dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sesuai dengan tingkat pencapaian

perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud RI nomor 146 tahun 2014 di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember tahun pelajaran 2017/2018.

3.7.2 *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya, 2013:263). Menurut Herdiansyah (2011:121) terdapat 3 bentuk dalam metode wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur ini daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan serta mengikuti pedoman yang telah tersusun secara sistematis yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap. Wawancara ini dapat digunakan untuk jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan/pemahaman mengenai suatu fenomena.
- b. Wawancara semi-terstruktur sangat tepat digunakan untuk penelitian kualitatif, karena dalam wawancara ini pertanyaannya bersifat terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel tetapi tetap terkontrol dan menggunakan pedoman wawancara sebagai patokannya dengan tujuan yang sama seperti wawancara terstruktur yaitu untuk mendapatkan penjelasan/pemahaman mengenai suatu fenomena.
- c. Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri pertanyaannya sangat terbuka, sangat fleksibel, bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait dengan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan kepada guru ekstrakurikuler tari dan kepala sekolah di TK Plus Al-Hujjah. Adapun data yang ingin didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?
2. Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?
3. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?
5. Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?
6. Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?
7. Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?
8. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember dilaksanakan?

3.7.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329). Adapun data yang diperlukan peneliti dalam metode dokumentasi antara lain sebagai berikut.

- a. Gambaran umum TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember;
- b. Profil Guru;
- c. Profil Sekolah;
- d. Jumlah anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari;
- e. Foto dan video proses kegiatan ekstrakurikuler tari yang sedang berlangsung.

3.8 Pengelolaan Data

Pengelolaan data merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata (Widoyoko, 2012:18). Menurut Sugiyono (2015:368-376) dalam menguji keabsahan data terdapat tahap uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat lagi bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut digunakan untuk memantapkan data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis, sehingga dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi) sehingga memperoleh wawasan yang semakin luas dan tajam mengenai peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

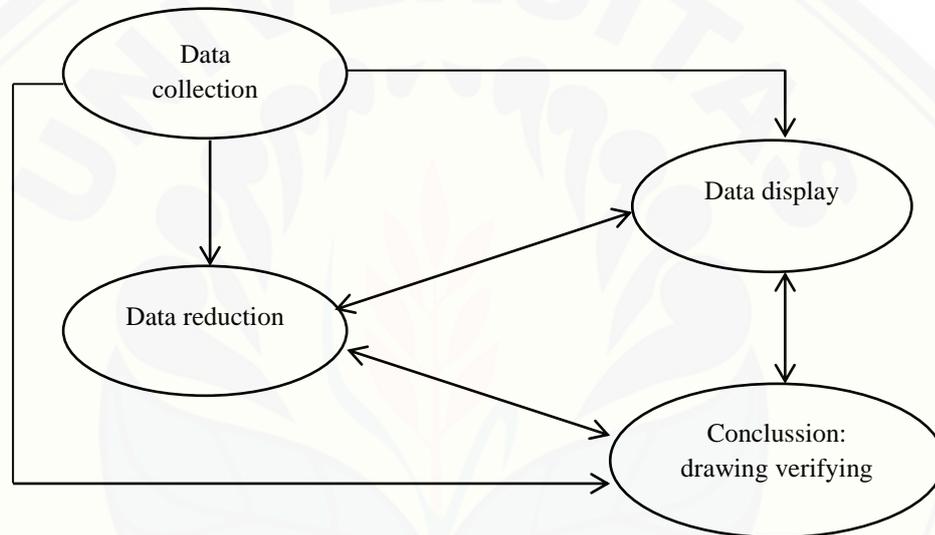
Triangulasi/pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber berupa sumber data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah dan anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda. Data triangulasi teknik diperoleh dari wawancara melalui kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler menari mengenai peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dan dokumentasi pada saat kegiatan menari berlangsung.

3.9 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015: 333) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Bogdan (dalam Sugiyono, 2015:334) dalam hal analisis data kualitatif menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution (dalam Sugiyono, 2015:336) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak

merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Komponen dalam analisis data disajikan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berdasarkan gambar tersebut di atas, tahapan dalam analisis data diuraikan sebagai berikut:

a. *Data Collection*

Proses pengumpulan data (*data collection*) ini dilakukan dengan cara mencatat semua data secara objektif, terbuka dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler menari. Mencatat hal-hal penting berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler menari yaitu melakukan observasi menggunakan pedoman observasi, melakukan wawancara dengan pedoman wawancara dan mengambil video/gambar

(dokumentasi) pada saat kegiatan menari berlangsung di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015:338). Pada tahap mereduksi data ini difokuskan pada temuan tentang peran kegiatan menari dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:341) menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. “Yang paling sering digunakan dalam untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Pada tahap penyajian data ini, peneliti menjelaskan mengenai peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler menari.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang (1) kesimpulan dan (2) Saran mengenai peran kegiatan menari Tari Semut dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data berkaitan dengan peran kegiatan menari Tari Semut dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah diperoleh data bahwa terdapat beberapa peranan dalam kegiatan menari Tari Semut yaitu stimulus dari guru, *rewarding*, kesiapan dalam menari, motivasi dari guru dan anak serta gerakan sederhana yang mudah diikuti. Peranan kegiatan menari tersebut dapat mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak ditandai dengan berkembangnya unsur-unsur motorik kasar anak yaitu unsur kelenturan, keseimbangan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki-tangan-kepala secara optimal. Kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah ditemukan suatu kendala pada manajemen sarana prasarana, yaitu ruangan yang digunakan untuk menari merupakan ruang kelas yang kurang luas untuk menampung 12 anak untuk melakukan gerakan sehingga mempengaruhi kualitas gerakan anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

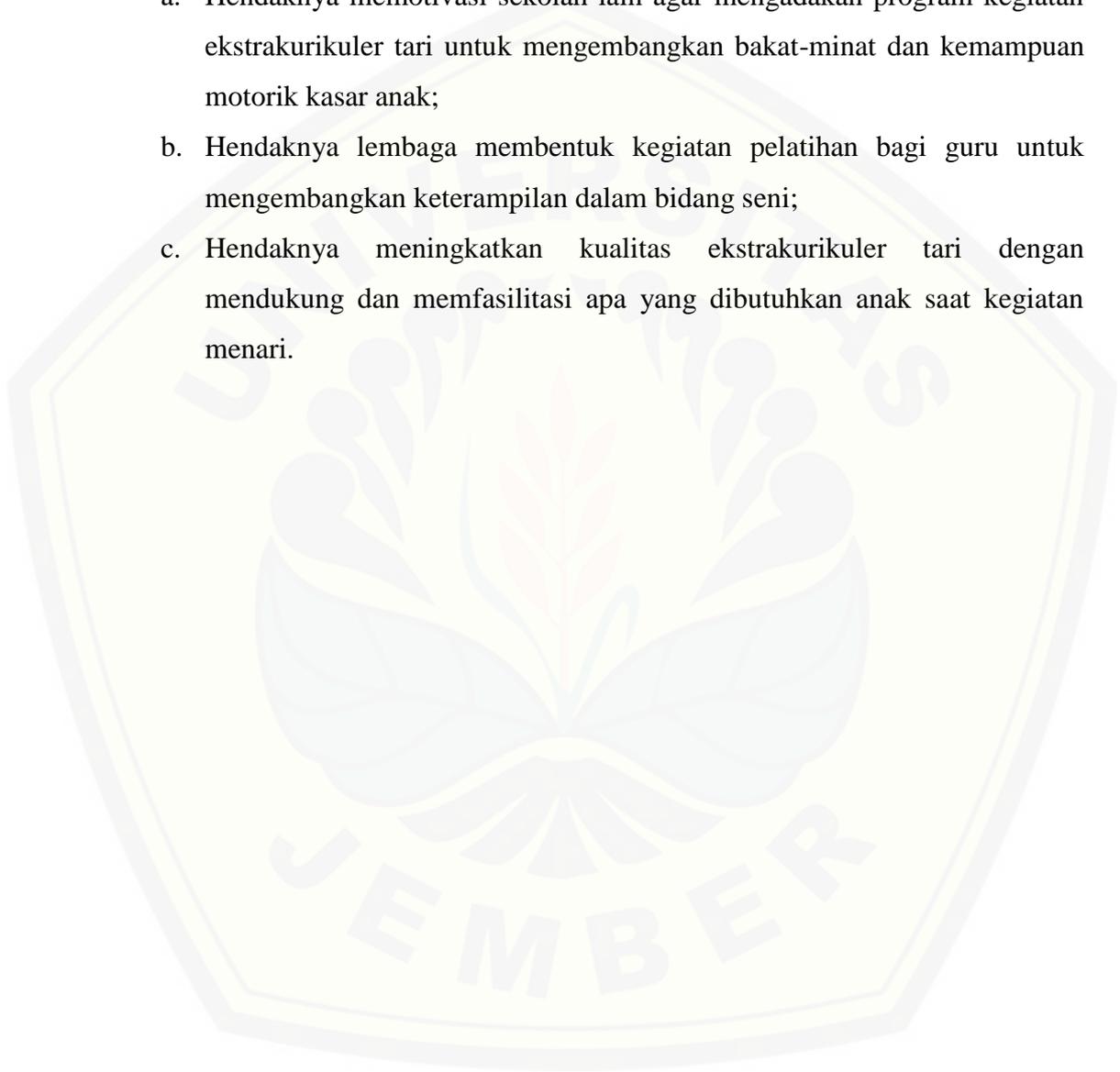
5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya menjadikan kegiatan menari sebagai salah satu strategi inovatif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak;
- b. Hendaknya menciptakan pembelajaran menari yang menarik dan menyenangkan sehingga banyak anak yang tertarik untuk mengikuti tari;

- c. Hendaknya menjadikan kegiatan menari untuk mengembangkan aspek kemampuan anak yang lainnya.

5.2.2 Bagi Lembaga

- a. Hendaknya memotivasi sekolah lain agar mengadakan program kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan bakat-minat dan kemampuan motorik kasar anak;
- b. Hendaknya lembaga membentuk kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang seni;
- c. Hendaknya meningkatkan kualitas ekstrakurikuler tari dengan mendukung dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak saat kegiatan menari.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta : Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.
- Efianti, Hani. 2017. Peran Pelatihan Tari Terhadap Pelestarian Permainan Tradisional di Yayasan Untukmu Si Kecil (USK):Rumah Belajar dan Rumah Bermain Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Isriyah. 2017. Pengembangan Tari Glethak untuk Meningkatkan Gerak Non Lokomotor Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI*. 2(1): 24-27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Munawaroh, Kurnia. 2015. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari *Animal Dance* pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pekerti, Widia. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Rachmi, Teti. 2010. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Ramdaeni, Suci. 2016. Kontribusi Kegiatan Menari Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Rohmah, A. M. 2013. Peran Kegiatan Tari untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Yudha M., & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Setiawan, Aris. 2014. Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogi*. 1(1): 55-68.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sujiono, Y. N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Supartini, E. dan W. Dini. 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-kanak Kelompok Kompetensi A*. Bandung : PPPPTK dan PLB Bandung.
- Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, R. T. 2015. *Pengetahuan Koreografi untuk Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Telaah Peran Kegiatan Tari Semut dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Bagaimanakah Peran Kegiatan Tari Semut dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Menari Kemampuan Motorik Kasar Anak 	<ol style="list-style-type: none"> Tenaga Ruang (arah) Waktu (tempo dan ritme) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam (Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014) poin 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Informan Kunci: <ol style="list-style-type: none"> Anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Guru ekstrakurikuler tari Informan Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Dokumen Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat Penelitian: TK Plus Al-Hujjah Jenis Penelitian: Penelitian Deskriptif Kualitatif Definisi Operasional: <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Menari Kemampuan Motorik Kasar Anak Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data: Deskriptif Kualitatif

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas motorik kasar yang dilakukan anak didik pada saat mengikuti kegiatan “Tari Semut” di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember
2.	Cara guru membelajarkan gerakan-gerakan dalam kegiatan “Tari Semut” terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Guru ekstrakurikuler tari TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Guru ekstrakurikuler tari TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember
2.	Informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Guru ekstrakurikuler tari TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember
3.	Informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan menari dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Guru ekstrakurikuler tari TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Gambaran umum TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Dokumen
2.	Profil Guru	Dokumen
3.	Profil Sekolah	Dokumen
4.	Jumlah anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	Dokumen
5.	Foto dan video proses kegiatan ekstrakurikuler tari yang sedang berlangsung	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI**C.1 Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				
2.	Keseimbangan				
3.	Kelincahan				
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember,.....2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

Kriteria Penilaian :**1. Kelenturan**

- BB** : anak belum tampak/terlihat melakukan gerakan tari secara luwes/seluas mungkin tanpa mengalami cedera pada persendian
- MB** : anak mulai tampak melakukan gerakan tari secara luwes/seluas mungkin tanpa mengalami cedera pada persendian namun belum konsisten
- BSH** : anak sudah mampu dan cukup konsisten melakukan gerakan tari secara luwes/seluas mungkin tanpa mengalami cedera pada persendian akan tetapi belum sesuai dengan tempo/ritmenya
- BSB** : anak mampu melakukan gerakan tari secara luwes/seluas mungkin tanpa mengalami cedera pada persendian sesuai dengan tempo/ritmenya

2. Keseimbangan

- BB** : anak belum tampak/terlihat mempertahankan keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan menari
- MB** : anak mulai mampu mempertahankan keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan menari namun belum konsisten
- BSH** : anak sudah mampu dan cukup konsisten mempertahankan keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan menari dalam waktu tertentu
- BSB** : anak mampu mempertahankan keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan menari dalam waktu tertentu secara

3. Kelincahan

- BB** : anak belum tampak/terlihat mengubah arah dan posisi dalam melakukan gerakan menari
- MB** : anak mulai mampu mengubah arah dan posisi dalam melakukan gerakan menari namun belum konsisten
- BSH** : anak mampu dan cukup konsisten mengubah arah dan posisi dalam melakukan gerakan menari tetapi belum sesuai dengan tempo/ritmenya

BSB :anak mampu mengubah arah dan posisi dalam melakukan gerakan menari sesuai dengan tempo/ritmenya

4. Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala

BB :anak belum tampak/mampu mengontrol gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam melakukan gerakan menari

MB :anak mulai mampu mengontrol gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam melakukan gerakan menari namun belum konsisten

BSH :anak mampu dan cukup konsisten mengontrol gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam melakukan gerakan menari tetapi belum sesuai dengan tempo/ritmenya

BSB :anak mampu mengontrol gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam melakukan gerakan menari sesuai dengan tempo/ritmenya

C.2 Lembar Hasil Observasi

Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P				
2.	B.A.F				
3.	R.P.E				
4.	H.T.E.K.W				
5.	A.Z.P.G				
6.	T.Q.A.A				
7.	K.J.V				
8.	A.P				
9.	V.P.F				
10.	N.A.D.P				
11.	S.A.F				
12.	S.N.T.H				
	* : BB				
	** : MB				
	*** : BSH				
	**** : BSB				

Keterangan :

- a : Kelenturan
- b : Keseimbangan
- c : Kelincahan
- d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala
- BB : Belum berkembang (*)
- MB : Mulai berkembang (**)
- BSH : Berkembang sesuai harapan (***)
- BSB : Berkembang sangat baik (****)

C.3 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

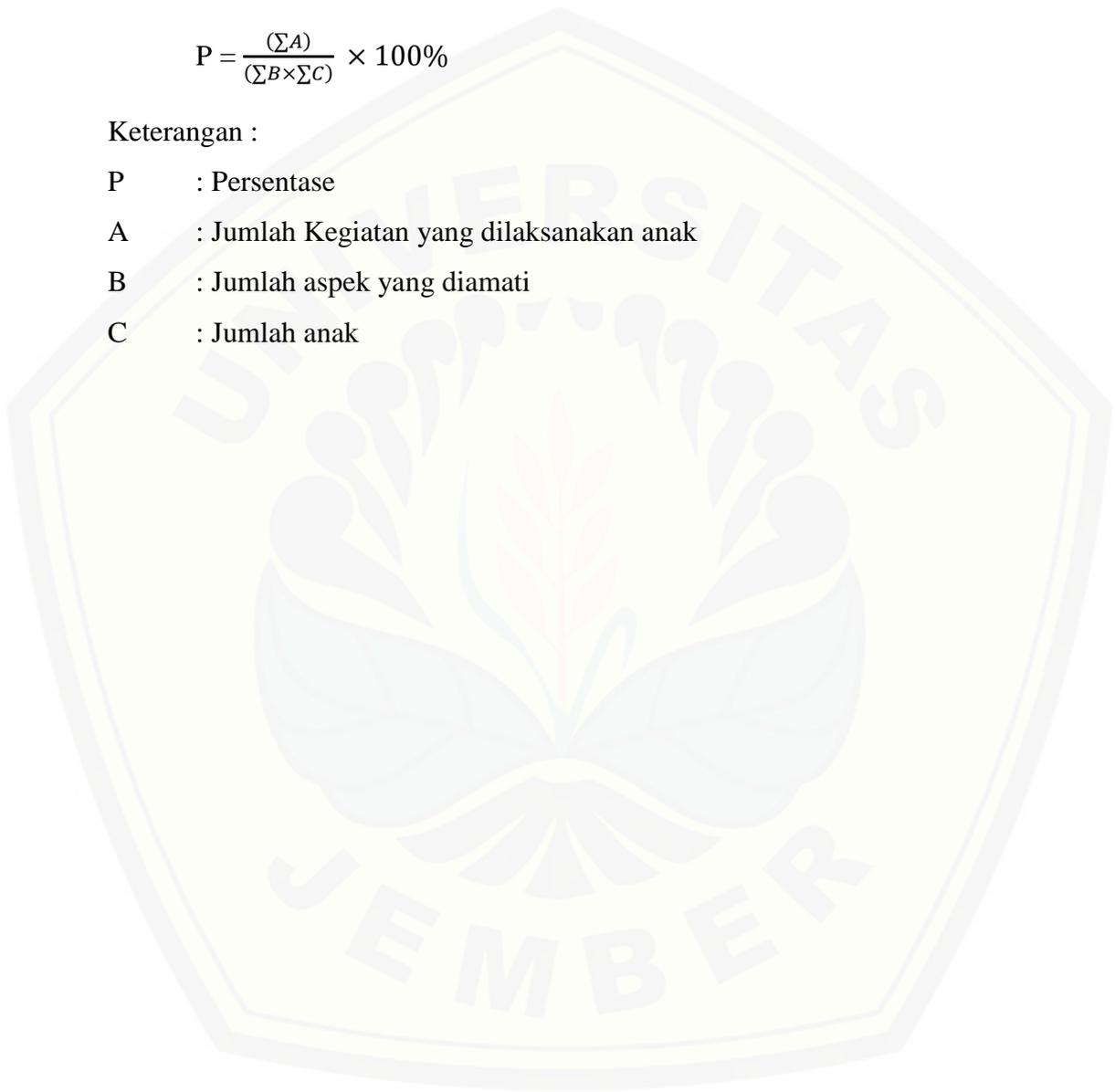
Keterangan :

P : Persentase

A : Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan anak

B : Jumlah aspek yang diamati

C : Jumlah anak



C.4 Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak :
Hari/Tanggal :
Pengamat :
Tempat :
.....
.....
.....
.....
.....
.....



LAMPIRAN D. LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember

Bentuk : Wawancara Semi Terstruktur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	
2.	Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	
3.	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	
5.	Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	
6.	Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	
7.	Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?	
8.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember dilaksanakan?	

Jember,.....2018

Kepala TK

Pewawancara

Siti Zulaikah, S.Pd

Riadhutul Badingah

D.2 Pedoman Wawancara Guru (Guru I)

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember

Bentuk : Wawancara Semi Terstruktur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
2.	Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
3.	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
5.	Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
6.	Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
7.	Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?	
8.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember dilaksanakan?	

Jember,.....2018

Guru Ekstrakurikuler Tari I

Pewawancara

Emi Ermawati, S.Pd

Riadhotul Badingah

D.3 Pedoman Wawancara Guru (Guru II)

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember

Bentuk : Wawancara Semi Terstruktur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
2.	Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
3.	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
5.	Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
6.	Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	
7.	Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?	
8.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember dilaksanakan?	

Jember,.....2018

Guru Ekstrakurikuler Tari II

Pewawancara

Yuliana Retno Ningsih, S.Pd

Riadhutul Badingah

LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**E.1 Daftar Nama Anak****Daftar Nama Anak Ekstrakurikuler Tari Kelompok A dan B (Usia 5-6 Tahun) TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama	Inisial	Jenis Kelamin	Kelompok
1.	Khansa Najwa Prasetyo	K.N.P	Perempuan	A1
2.	Bilqis Aslihati Fitria	B.A.F	Perempuan	A1
3.	Raissa Putri Elysia	R.P.E	Perempuan	A1
4.	Herliana Tungga Esti Kusuma Wardhani	H.T.E.K.W	Perempuan	A1
5.	Azzahra Zarifah Putri Gunawan	A.Z.P.G	Perempuan	A1
6.	Tenri Queen Azzahra Akmal	T.Q.A.A	Perempuan	A1
7.	Kanaya Julia Viqah	K.J.V	Perempuan	A1
8.	Agatha Pramesti	A.P	Perempuan	B1
9.	Vega Putri Fiandra	V.P.F	Perempuan	B1
10.	Nirwa Angelina Dian Putri	N.A.D.P	Perempuan	B2
11.	Sausanamira Alya Fatimah	S.A.F	Perempuan	B2
12.	Shafana Najmi Tsabitah Hasbakh	S.N.T.H	Perempuan	B2
Jumlah				12

E.2 Daftar Informan (Nama Guru)**Daftar Informan (Nama Guru) Ekstrakurikuler Tari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama	Tempat, Tanggal lahir	P/L	Jabatan
1.	Siti Zulaikah, S.Pd	Bojonegoro, 01 Maret 1974	P	Kepala Sekolah
2.	Emy Ermawati, S.Pd	Jember, 24 Maret 1991	P	Guru Kelas dan Guru Tari
3.	Yuliana Retno Ningsih, S.Pd	Jember, 6 Juli 1991	P	Guru Kelas dan Guru Tari
Jumlah				3

E.3 Profil Sekolah

Testimoni WALI MURID

Selama anak saya sekolah di TK Plus Al-Hujjah kemampuan agamanya berkembang sesuai harapan dan prestasi anak saya juga berlanjut sampai jenjang SD
Ibu Nova, IRT, orang tua dari ananda Arya dan Fathir

Alhamdulillah Putra-Putri saya dapat menimba ilmu di TK Plus Al-Hujjah, karena pada usia dini terutama Agama sangat penting bagi anak saya, begitu juga pelajaran akademiknya juga bagus, jadi Putra kedua saya masih saya percayakan menimba ilmu di TK Plus Al-Hujjah. Terimakasih TK Plus Al-Hujjah
Ibu Novi, IRT, orang tua dari Ananda Aliyah dan Rizky

Alhamdulillah, dari putra kami yg pertama hingga yg terakhir saya percayakan menempuh pendidikan di TK Plus Al-Hujjah, karena di TK Plus Al-Hujjah kemampuan akademis dan terutama dalam bidang keagamaannya sangat bagus dalam penanaman akhlaq putra putri saya.
Ibu Yuyun, IRT orang tua dr Ananda Krisna, Rangga, Acha dan Raja

Bunda Yuli : 081 754 3275
Bunda Ana : 085 746 206 326
Bunda Nita : 0812 9022 1626

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERPADU PLAY GROUP DAN TAMAN KANAK-KANAK AL-HUJJAH

JL. SRIWIJAYA XXX/5 TELP. (0331) 339919 JEMBER 681
 www.pgtp-plus-alhujjah.blogspot.com

Pendidikan adalah pusaka terbaik. Pendidikanlah akan mewarnai kehidupan putra-putri kita ketika kita memilih dan mempercayakan pendidikan kepada suatu lembaga pendidikan tertentu. Berarti kita sudah menyerahkan sebagian besar garis hidup pembentukan sikap, mental dan perilaku putra-putri kita kepada lembaga pendidikan tersebut.

Untuk itu pilihlah lembaga pendidikan yang terbaik bagi putra-putri kita. Lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan membentuk karakter kepribadian dengan nilai-nilai agamis.

Sehingga diharapkan kelak menjadi pribadi-pribadi yang memiliki dasar keyakinan yang benar dan kokoh, kemampuan berpikir yang tinggi, berakhlak mulia, serta dasar akan kewajiban-kewajibannya dalam hubungan dengan Allah SWT dan antar sesama manusia dan lingkungannya.

TEMPAT TERBATAS DAFTAR SEGERA.....!!!

Menpersiapkan Generasi Qur'ani Sejak Dini

Visi

Berwibawa generasi Islam yang cerdas, kreatif, sehat dan mandiri.

Misi

Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak. Melaksanakan kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Mengembangkan baca tulis Al-Quran sejak dini.

Tujuan

Menghasilkan anak usia dini yang mempunyai kecerdasan majemuk dan siap memasuki jenjang pendidikan dasar.

Program Unggulan

Kurikulum pendidikan PG & TK plus Al-Hujjah Jember mengacu pada kurikulum dinas pendidikan nasional yang dipadukan dengan kurikulum yayasan, meliputi :

- ☑ Pengembangan kemampuan umum
- ☑ Pengenalan Bahasa Arab
- ☑ Pengenalan keislaman
- ☑ Pengenalan Bahasa Inggris
- ☑ (aqidah, syariah dan akhlak)
- ☑ Kegiatan Melukis
- ☑ Baca tulis Al-Quran

Kegiatan Ekstrakurikuler

- ☑ Karate
- ☑ 3M - Menggantung
- ☑ Melompat
- ☑ Menari
- ☑ Menempel

Fasilitas Pendidikan

PG & TK Plus Al-Hujjah Jember memiliki sarana prasarana sendiri yang representatif

- ☑ Gedung standart
- ☑ Lapangan sepakbola
- ☑ Taman bermain yang tertata rapi
- ☑ Lapangan Basket
- ☑ Prasarana permainan yang edukatif
- ☑ Taman Berkebun
- ☑ Ruang hobi siswa mandiri belajar
- ☑ Ruang Perpustakaan
- ☑ Layanan konsultasi oleh ahli psikolog
- ☑ Ruang UKS

Penerimaan Siswa Baru

Play Group dan Taman Kanak-Kanak plus Al-Hujjah Jember membuka kesempatan kembali bagi bapak atau ibu untuk mendaftarkan putra-putrinya dalam tahun pelajaran 2018/2019 dengan ketentuan sebagai berikut

Pendaftaran dimulai Hari Minggu, 4 Februari 2018

Syarat Pendaftaran

Usia Calon Siswa
 Play Group : 2-4 tahun
 Taman Kanak-Kanak : 4-6 tahun
 mengisi formulir pendaftaran dan data anak didik yang telah disediakan oleh sekolah
 Menyerahkan foto copy akta kelahiran & KK
 Membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 200.000.

Prestasi Guru

- ☑ Juara 2 Lomba kompetensi (APE) tingkat kecamatan.
- ☑ Juara 2 Lomba kompetensi (APE) tingkat kabupaten
- ☑ Juara 1 Lomba menyanyi lagu anak gugus 04 Kec. Sumpersari
- ☑ Juara 1 Lomba mewarnai gipsium tingkat kabupaten dari (beberapa Kecamatan)
- ☑ Juara 2 Lomba mewarnai gipsium tingkat kabupaten dari (beberapa Kabupaten)
- ☑ Juara 1 Lomba inovasi pembelajaran HAN TK tingkat Kecamatan
- ☑ Juara 1 Lomba inovasi pembelajaran HAN TK tingkat Kabupaten
- ☑ Juara 3 Lomba kreasi dengan bahan alam HAN TK tingkat Kecamatan
- ☑ Juara harapan 2 pembuatan APE (Semarak FKIP ke 34 UNMUH Jember)
- ☑ Juara Harapan 2 Lomba Berceita HAN Play Group Tingkat Kabupaten
- ☑ Juara 3 Lomba Media Pembelajaran HAN TK Tingkat Kecamatan
- ☑ Juara 2 Lomba Lomba Inovasi Pembelajaran HAN TK Tingkat Kecamatan
- ☑ Peringkat 5 Lomba Berceita tingkat Kabupaten Tahun 2015

Prestasi Siswa

- ☑ Juara 1 lomba mewarnai di SD Karangrejo 2
- ☑ Juara 2 lomba mewarnai di SD Karangrejo 2
- ☑ Juara 3 Lomba mewarnai di SD Karangrejo 2
- ☑ Juara Harapan 1 Lomba mewarnai di SD Karangrejo 2
- ☑ Juara Harapan 2 Lomba mewarnai di SD Karangrejo 2
- ☑ Juara 3 Lomba Pantomin tingkat Kecamatan
- ☑ Pemenang 10 Besar Festival MMM (Menggantung Melipat & Menempel) Tingkat Kabupaten
- ☑ Juara Harapan 3 Lomba mewarnai boneka gypsum Kec. Sumpersari
- ☑ Peringkat 10 Besar Lomba Mencap TK. Kecamatan 1Thn 2016
- ☑ Juara 3 Centa Pengalaman HAN TK Kec. Sumpersari
- ☑ Juara 3 Mewarnai boneka gypsum Kec. Sumpersari
- ☑ Juara Harapan 1 HAN TK tingkat Kecamatan

Waktu Belajar

Play Group & Taman Kanak-kanak plus Al-Hujjah Jember berlokasi di Jln. Sriwijaya XXX/5 Jember. Dengan area yang luas sangat mendukung karena aman dan nyaman bagi siswa-siswi belajar bermain

Pada Siswa-siswi belajar setiap hari di sekolah :

PLAY GROUP Semester I : 07.30-09.30
 Semester II : 07.30-10.00

TK Senin s/d Kamis
 Jam 07.30-11.00 WIB
 Jumat & Sabtu
 Jam 07.30-10.00 WIB

LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI KEGIATAN MENARI**F.1 Pertemuan ke I (17 Februari 2018)**

Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P	***	**	**	***
2.	B.A.F	**	**	**	**
3.	R.P.E	***	**	***	****
4.	H.T.E.K.W	**	**	**	**
5.	A.Z.P.G	**	***	***	***
6.	T.Q.A.A	*	**	*	**
7.	K.J.V	**	**	**	**
8.	A.P	***	**	**	**
9.	V.P.F	***	**	***	***
10.	N.A.D.P	**	**	**	**
11.	S.A.F	**	**	**	**
12.	S.N.T.H				
	* : BB	1	0	1	0
	** : MB	6	9	7	7
	*** : BSH	4	2	3	3
	**** : BSB	0	0	0	1

Keterangan :

a : Kelenturan

b : Keseimbangan

c : Kelincahan

d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala

BB : Belum berkembang (*)

MB : Mulai berkembang (**)

BSH : Berkembang sesuai harapan (***)

BSB : Berkembang sangat baik (****)

F.2 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$1) P = \frac{(2)}{(4 \times 11)} \times 100\%$$

$$= \frac{(2)}{(44)} \times 100\%$$

$$= 5\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2) P = \frac{(29)}{(4 \times 11)} \times 100\%$$

$$= \frac{(29)}{(44)} \times 100\%$$

$$= 67\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$3) P = \frac{(12)}{(4 \times 11)} \times 100\%$$

$$= \frac{(12)}{(44)} \times 100\%$$

$$= 27\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4) P = \frac{(1)}{(4 \times 11)} \times 100\%$$

$$= \frac{(1)}{(44)} \times 100\%$$

$$= 2\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

F.3 Pertemuan ke II (24 Februari 2018)

Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P	***	***	***	***
2.	B.A.F	**	***	**	**
3.	R.P.E	***	***	***	****
4.	H.T.E.K.W	**	***	**	***
5.	A.Z.P.G	***	***	***	***
6.	T.Q.A.A	**	**	**	**
7.	K.J.V	**	***	***	**
8.	A.P	***	**	**	***
9.	V.P.F	***	***	***	***
10.	N.A.D.P	**	***	**	**
11.	S.A.F	**	***	**	***
12.	S.N.T.H	**	***	**	***
	* : BB	0	0	0	0
	** : MB	7	2	7	4
	*** : BSH	5	10	5	7
	**** : BSB	0	0	0	1

Keterangan :

- a : Kelenturan
 b : Keseimbangan
 c : Kelincahan
 d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala
 BB : Belum berkembang (*)
 MB : Mulai berkembang (**)
 BSH : Berkembang sesuai harapan (***)
 BSB : Berkembang sangat baik (****)

F.4 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$1) P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2) P = \frac{(20)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(20)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 42\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$3) P = \frac{(27)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(27)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 56\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4) P = \frac{(1)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(1)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 2\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

F.5 Pertemuan ke III (03 Maret 2018)**Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember**

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P	****	****	****	****
2.	B.A.F	***	***	***	***
3.	R.P.E	****	****	****	****
4.	H.T.E.K.W	****	****	****	****
5.	A.Z.P.G	****	****	****	****
6.	T.Q.A.A	***	****	****	****
7.	K.J.V	***	***	***	****
8.	A.P	****	***	****	***
9.	V.P.F	****	****	***	****
10.	N.A.D.P	***	***	****	****
11.	S.A.F	***	****	****	****
12.	S.N.T.H	***	****	****	****
	* : BB	0	0	0	0
	** : MB	0	0	0	0
	*** : BSH	6	2	3	2
	**** : BSB	6	10	9	10

Keterangan :

a : Kelenturan

b : Keseimbangan

c : Kelincahan

d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala

BB : Belum berkembang (*)

MB : Mulai berkembang (**)

BSH : Berkembang sesuai harapan (***)

BSB : Berkembang sangat baik (****)

F.10 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

- 1) $P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$
 $= 0\%$ (Belum Berkembang)
- 2) $P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$
 $= 0\%$ (Mulai Berkembang)
- 3) $P = \frac{(13)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(13)}{(48)} \times 100\%$
 $= 27\%$ (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4) $P = \frac{(35)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(35)}{(48)} \times 100\%$
 $= 73\%$ (Berkembang Sangat Baik)

F.7 Pertemuan ke IV (10 Maret 2018)**Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember**

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P	****	***	***	****
2.	B.A.F	***	***	***	***
3.	R.P.E	***	****	****	****
4.	H.T.E.K.W	****	****	***	****
5.	A.Z.P.G	****	****	****	****
6.	T.Q.A.A	***	***	***	****
7.	K.J.V	***	***	***	****
8.	A.P	****	***	****	***
9.	V.P.F	****	***	***	****
10.	N.A.D.P	***	***	****	***
11.	S.A.F	***	****	****	***
12.	S.N.T.H	***	***	***	***
	* : BB	0	0	0	0
	** : MB	0	0	0	0
	*** : BSH	7	8	7	5
	**** : BSB	5	4	5	7

Keterangan :

a : Kelenturan

b : Keseimbangan

c : Kelincahan

d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala

BB : Belum berkembang (*)

MB : Mulai berkembang (**)

BSH : Berkembang sesuai harapan (***)

BSB : Berkembang sangat baik (****)

F.8 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

- 1) $P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$
 $= 0\%$ (Belum Berkembang)
- 2) $P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$
 $= 0\%$ (Mulai Berkembang)
- 3) $P = \frac{(27)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(27)}{(48)} \times 100\%$
 $= 56\%$ (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4) $P = \frac{(21)}{(4 \times 12)} \times 100\%$
 $= \frac{(21)}{(48)} \times 100\%$
 $= 44\%$ (Berkembang Sangat Baik)

F.9 Pertemuan ke V (24 Maret 2018)

Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P	****	***	***	***
2.	B.A.F	**	***	***	**
3.	R.P.E	***	****	***	****
4.	H.T.E.K.W	***	****	***	****
5.	A.Z.P.G	***	***	****	****
6.	T.Q.A.A	**	***	**	**
7.	K.J.V	***	***	***	**
8.	A.P	***	**	***	***
9.	V.P.F	***	***	***	****
10.	N.A.D.P	**	***	***	***
11.	S.A.F	***	***	**	***
12.	S.N.T.H	**	***	***	***
	* : BB	0	0	0	0
	** : MB	4	1	2	3
	*** : BSH	7	9	9	5
	**** : BSB	1	2	1	4

Keterangan :

- a : Kelenturan
- b : Keseimbangan
- c : Kelincahan
- d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala
- BB : Belum berkembang (*)
- MB : Mulai berkembang (**)
- BSH : Berkembang sesuai harapan (***)
- BSB : Berkembang sangat baik (****)

F.6 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$1) P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2) P = \frac{(10)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(10)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 21\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$3) P = \frac{(30)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(30)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 63\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4) P = \frac{(8)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(8)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 17\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

F.11 Pertemuan ke VI (31 Maret 2018)**Hasil Observasi Kegiatan Menari dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember**

No.	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Motorik Kasar			
		a	b	c	d
1.	K.N.P	****	****	****	****
2.	B.A.F	***	****	***	***
3.	R.P.E	****	****	****	****
4.	H.T.E.K.W	****	****	****	****
5.	A.Z.P.G	****	****	****	****
6.	T.Q.A.A	***	****	***	****
7.	K.J.V	****	***	***	****
8.	A.P	****	***	****	***
9.	V.P.F	****	****	****	****
10.	N.A.D.P	***	****	****	****
11.	S.A.F	***	****	****	****
12.	S.N.T.H	***	****	****	****
	* : BB	0	0	0	0
	** : MB	0	0	0	0
	*** : BSH	5	2	3	2
	**** : BSB	7	10	9	10

Keterangan :

a : Kelenturan

b : Keseimbangan

c : Kelincahan

d : Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala

BB : Belum berkembang (*)

MB : Mulai berkembang (**)

BSH : Berkembang sesuai harapan (***)

BSB : Berkembang sangat baik (****)

F.12 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

Sugiyono (dalam Ramdaeni, 2016:74) menyatakan bahwa penyajian data akan lebih mudah dipahami apabila dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$5) P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$6) P = \frac{(0)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(0)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 0\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$7) P = \frac{(12)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(12)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 25\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$8) P = \frac{(36)}{(4 \times 12)} \times 100\%$$

$$= \frac{(36)}{(48)} \times 100\%$$

$$= 75\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI DAFTAR CEK INDIVIDU**G.1 Pertemuan ke-1 (17 Februari 2017)****a. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak****Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.N.P

Hari/Tanggal : Sabtu /17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari, 2018

Observer,


 Siti Mar'atus Sholikhah
 NIM.140210205055

b. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : R A F

Hari/Tanggal : Sabtu/17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

c. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : R.P.E

Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

d. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : H.T.F.K.D

Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,

Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

e. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.Z.P.G

Hari/Tanggal : Sabtu/17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

f. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : T.Q.A.A

Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan	✓			
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan	✓			
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

g. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : K.J.V

Hari/Tanggal : Sabtu /17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

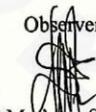
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari2018

Observer,


Siti Marlatus Sholikhah
NIM.140210205055

h. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.P

Hari/Tanggal : Sabtu/ 17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari.....2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

i. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : V.P.F

Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

j. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : N.A.D.P

Hari/Tanggal : Sabtu/17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,


Siti Maritris Sholikhah
NIM.140210205055

k. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 17 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

G.2 Pertemuan ke II (24 Februari 2018)**a. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak****Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.N.P

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

b. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : B.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

c. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : R.P.E

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

d. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : H.T.F.K.D

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

e. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : A.Z.P.G

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

f. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : T.Q.A.A

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

g. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : K.J.V

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

h. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : A.P

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,



Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

i. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : V.P.F

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

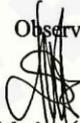
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

j. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : N.A.D.P

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

k. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

1. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.N.T.H

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Februari 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

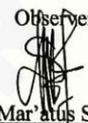
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Februari2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

G.3 Pertemuan ke III (03 Maret 2018)

a. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam
Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.N.P

Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret 2018

Observer,



Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

b. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : B.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

c. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : R.P.E

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

d. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : H.T.E.K.D

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

e. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : A.Z.P.G

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

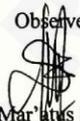
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

f. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : T.O.A.A

Hari/Tanggal : Sabtu/3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 3 Maret ... 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

g. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.J.V

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

h. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.P

Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	✓
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret.....2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

i. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : V.P.F

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 3 Maret ... 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

j. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : N.A.D.P

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret2018

Observer,

Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

k. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3¹ Maret 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

1. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.N.T.H

Hari/Tanggal : Sabtu / 3 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 3 Maret 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

G.4 Pertemuan ke IV (10 Maret 2018)**a. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak****Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.N.P

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

b. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : B.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

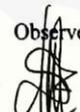
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

c. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : R.P.E

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 10 Maret ... 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

d. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : H.T.E.K.D

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

e. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : A.Z.P.G

Hari/Tanggal : Sabtu/ 10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

f. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : T.O.A.A

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

g. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : K.J.V

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

h. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.P

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

i. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : V.P.F

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret.....2018

Observer,

Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

j. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : / N.A.D.P

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

k. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

1. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.N.T.H

Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

G.5 Pertemuan ke V (24 Maret 2018)**a. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak****Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.N.P

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

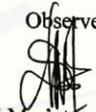
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

b. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : B.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu /24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

c. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : R.P.E

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

d. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : H.T.E.K.D

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

e. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : A.Z.P.G

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

f. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : T.Q.A.A

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

g. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.J.V

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

h. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.P

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan		✓		
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

i. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : V.P.F

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

j. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : / N.A.D.P

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

k. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : S.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan		✓		
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

1. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.N.T.H

Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan		✓		
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 24 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

G.6 Pertemuan ke VI (31 Maret 2018)**a. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak****Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : K.N.P

Hari/Tanggal : Sabtu/31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

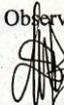
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

b. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : B.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 31 Maret ... 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

c. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : R.P.E

Hari/Tanggal : Sabtu/31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

d. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : H.T.E.K.D

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 31 Maret ... 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

e. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.Z.P.G

Hari/Tanggal : Sabtu/31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret 2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

f. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : T.Q.A.A

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret2018

Observer,

Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

g. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : K.J.V

Hari/Tanggal : Sabtu/31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

h. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : A.P

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 31 Maret ... 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

i. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : V.P.F

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan				✓
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan			✓	
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

j. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak

**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam
Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

N.A.D.P
Nama Anak :

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan			✓	
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, ... 31 Maret 2018

Observer,



Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

k. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.A.F

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

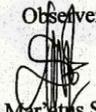
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret 2018

Observer,


Siti Mar'atus Sholikhah
NIM.140210205055

1. Lembar Daftar Cek Individu tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak**Lembar Daftar Cek Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : S.N.T.H
Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Maret 2018

No.	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelenturan			✓	
2.	Keseimbangan				✓
3.	Kelincahan				✓
4.	Koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala				✓

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 31 Maret 2018

Observer,


Siti Maratus Sholikhah
NIM.140210205055

G.7 Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kemampuan Motorik**Kasar Anak****a. Pertemuan ke-1****Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari TK Plus Al-Hijjah
.....
..... memberikan semangat kepada teman-temannya dalam menari, agar nanti sewaktu lomba bisa mendapatkan juara. Ia mampu menunjukkan gerakan koordinasi tangan-kaki sangat baik daripada latihan yang sebelumnya

Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Februari 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari TK Plus Al-Hijjah
..... hanya berdiam diri dan banyak melamun, tidak mengikuti intruksi dari guru tari dikarenakan ia baru saja sakit dan belum sembuh total.

b. Pertemuan ke-2**Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler tari TK Plus
Al- Hujjah

██████████ melakukan gerakan berpindah tempat dan berpindah arah hadap sesuai dengan harapan. Ia tetap berlatih menari saat waktu istirahat karena kemauannya sendiri didampingi oleh guru tari.

Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/24 Februari 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler tari TK Plus
Al- Hujjah

██████████ asyik sendiri saat latihan memiringkan badan ke kiri dan kanan dan kehilangan konsentrasi sehingga banyak melakukan kesalahan.

c. Pertemuan ke-3

Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah

██████████ terlihat sedang memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang berdiam diri. Menggandeng tangan temannya dan mengajaknya menari.

Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/24 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah

██████████ melakukan gerakan berdiri dengan satu kaki tanpa terjatuh dengan durasi agak lama dibanding dengan teman yang lainnya.

d. Pertemuan ke-4

Lembar Catatan Anekdot Individual tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/31 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah

██████████ melakukan gerakan koordinasi dengan baik, yaitu menggerakkan tangan kedepan dan kebelakang sambil berlari kecil tanpa bantuan guru tari dibandingkan dengan minggu yang lalu.

Lembar Catatan Anekdot Individual tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/31 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah

██████████ memberikan semangat kepada temannya yang tidak mau menari karena kesulitan dengan gerakannya. Ia mengingatkan kepada temannya agar ikut latihan supaya nanti dipilih guru untuk mengikuti lomba menari.

e. Pertemuan ke-5

Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah

██████████ melakukan gerakan meliukkan tubuh secara luwes dibandingkan minggu yang lalu. Ia dipindah di barisan depan oleh guru karena menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan dapat menjadi contoh untuk teman-temannya.

Lembar Catatan Anekdotal Individu tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : A ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/10 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah

██████████ diberikan kesempatan untuk memberikan contoh gerakan Tari Semut kepada teman-temannya karena ia sudah hafal gerakan tersebut dari awal sampai akhir, dan mendapatkan tepuk tangan dari guru tari dan teman-temannya.

f. Pertemuan ke-6

Lembar Catatan Anekdot Individual tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/3 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah
████████ sangat berkonsentrasi dalam melakukan semua gerakan yang diajarkan oleh guru tanpa mengalami kesalahan sedikitpun.

Lembar Catatan Anekdot Individual tentang Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nama Anak : ██████████
Hari/Tanggal : Sabtu/3 Maret 2018
Pengamat : Peneliti
Tempat : Ruang kegiatan ekstrakurikuler menari
TK Plus Al-Hujjah
████████ melakukan gerakan menari kurang maksimal daripada minggu sebelumnya karena sedang sakit dan menangis. Guru tari memintanya untuk istirahat tetapi ia tidak mau.

LAMPIRAN H. LEMBAR HASIL WAWANCARA

H.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember
- Bentuk : Wawancara Semi Terstruktur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah dari waktu ke waktu yang saya lihat dan amati alhamdulillah saat ini 95-97% sudah berkembang sangat baik. Dari hasil laporan perkembangan siswanya juga menunjukkan perkembangan yang sangat baik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
2.	Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Di TK Plus Al-Hujjah kan menggunakan Kurikulum 2013, jadi bentuk kegiatannya untuk motorik kasar disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada pada Kurikulum 2013 dan ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu karate dan tari. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada kaitannya sama motorik kasar tetap berpedoman pada indikator-indikator yang ada di Kurikulum 2013.
3.	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Tujuannya ya melatih dan mengembangkan motorik kasar anak dan mengembangkan bakat-minat anak. Saya melihat anak-anak ini sangat lincah dan aktif bergerak, sehingga para guru menyetujui adanya kegiatan ekskul ini agar kemampuan anak semakin berkembang.
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Pelaksanaan tari di TK Plus Al-Hujjah ini sudah berjalan hampir 2 tahun. Ekstrakurikuler ini dibentuk karena kita melihat anak-anak itu kok aktif sekali, energik, motorik kasarnya juga berkembang sangat baik dari waktu ke waktu. Jadi ya kita manfaatkan hari Sabtu itu untuk mengembangkan bakat minat anak dan kemampuan motorik kasarnya anak yaitu dibentuklah beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan tari. Selain itu tari kan juga salah satu warisan budaya, jadi sekaligus mengenalkan budaya tari ke anak-anak
5.	Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Yang melatih adalah guru intern, guru TK Plus Al-Hujjah sendiri yaitu Bu Emy dan Bu Ana. Kami memilih kedua guru tersebut karena memiliki kemampuan dan potensi dalam hal menari. Padahal

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Bu Ana dan Bu Emi bukan lulusan seni, tapi mampu menari dengan baik. Tari tradisional dan modern semuanya dikuasai Alhamdulillah saya melihat hasilnya sangat memuaskan. Menari kan melewati beberapa kali pertemuan, sejauh ini yang saya lihat anak-anak motorik kasarnya berkembang sangat baik. Tarian yang dipelajari anak-anak biasanya ditampilkan dalam kegiatan akhir tahun atau diikutsertakan dalam lomba menari saat <i>event-event</i> tertentu.
7.	Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?	Yang dilatihkan itu gerak. Anak diajarkan bagaimana bergerak sesuai dengan irama musik. Selain itu anak-anak juga diajarkan bagaimana berekspresi dalam menari.
8.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember dilaksanakan?	Kegiatan ekstrakurikuler disini dilaksanakan setiap hari Sabtu, dimulai pada pukul 07:30 s/d 10:00 WIB.

Jember, 26 Februari 2018

Narasumber
Kepala TK Plus Al-Hujjah

Pewawancara

Siti Zulaikah, S.Pd

Riadhhotul Badingah

H.2 Pedoman Wawancara Guru (Guru I)

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember

Bentuk : Wawancara Semi Terstruktur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah saat ini rata-rata berkembang sangat baik.
2.	Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Bentuk pelaksanaan pembelajaran motorik kasar di sini salah satunya kegiatan ekstrakurikuler tari. Menari disini didominasi anak perempuan. Kalau anak laki-laki ada di ekskul karate. Anak-anak senang dan antusias sekali mengikuti tari. Anak-anak itu suka sekali sama nari karena gerakannya kan mewakili karakteristiknya anak. Mulai dari temanya, musiknya, gerakannya itu semua anak-anak mengikutinya dengan baik. Saat jam istirahat, anak-anak itu kadang tidak mau berhenti nari. Mereka itu semangat-semangat kalau mengikuti tari. Dulu itu yang ikut ekskul tari banyak sekali, tapi sejauh ini hanya 12 anak ini yang tetap di ekskul tari, yang lain sudah pindah ekskul lain.
3.	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Tujuannya kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah yaitu untuk mengembangkan motorik kasar anak seperti koordinasi, kelincahan, keseimbangan dan mengembangkan bakatnya anak. Anak-anak disini sangat aktif, maka dari itu disini diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi kemampuan anak tersebut. Untuk mengoptimalkan aspek motorik kasar anak tidak cukup jika hanya lewat pembelajaran saja, tapi juga lewat kegiatan lain seperti tari untuk anak perempuan dan karate untuk anak laki-laki. Selain itu tujuannya juga mengajarkan kepada anak agar mencintai budayanya sendiri sejak kecil. Anak-anak itu harus dibiasakan dan dikenalkan seni tari ini supaya nanti mereka dapat melestarikan budaya ini. Selain itu dalam menari anak-anak juga melatih untuk berekspresi dan juga melatih kreativitas anak dalam melakukan gerakan
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah dilaksanakan setiap hari Sabtu setiap minggunya. Hari Sabtu itu khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler saja, jadi anak-anak tidak melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Latihannya di dalam kelas Play Group

No.	Pertanyaan	Jawaban
		dan kadang-kadang di aula sekolah dimulai pada pukul 07:30 sampai pukul 10:00 WIB.
5.	Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Yang melatih tari ada dua orang, yaitu Bu Emy dan Bu Ana. Tujuannya yaitu apabila ada salah satu guru yang berhalangan hadir, maka masih ada guru yang mengisi kelas tari. Selain itu untuk mengoptimalkan perkembangan anak, kadang-kadang anak dibagi menjadi dua kelompok dalam latihan menari sehingga pembelajaran lebih mudah diterima oleh anak.
6.	Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Berkembang sesuai dengan harapan, rata-rata 90% anak sudah mampu menghafal gerakan tari.
7.	Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?	Yang dilatihkan sesuai dengan tema, untuk tahun ini temanya tari tradisional yaitu Tari Semut, jadi gerakannya meniru gerakan semut.
8.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember dilaksanakan?	Kegiatan ekskul tari dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 07:30 s/d 10:00 WIB.

Jember, 20 Februari 2018

Narasumber
Guru Ekstrakurikuler Tari I

Pewawancara

Emi Ermawati, S.Pd

Riadhotul Badingah

H.3 Pedoman Wawancara Guru (Guru II)

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan menari dalam upaya mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember

Bentuk : Wawancara Semi Terstruktur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Kemampuan motorik kasar anak-anak di TK Plus Al-Hujjah alhamdulillah saat ini berkembang sangat baik. Di sini kan banyak sekali kegiatan pengembangan motorik kasar, permainan di outdoor juga banyak yang mendukung untuk aspek perkembangan motorik kasar anak.
2.	Apa saja bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Bentuk-bentuk kegiatan yang diterapkan di TK Plus Al-Hujjah ini untuk motorik kasarnya anak itu berupa kegiatan yang masuk dalam proses belajar mengajar itu ada merayap, memanjat, merangkak, bergelantung, senam, menaiki papan titian. Kalau tari dan karate itu termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kalau kegiatan proses belajar mengajarnya itu Senin sampai Kamis, ekstrakurikuleranya hari Sabtu.
3.	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Tujuannya yaitu untuk mengembangkan motorik kasar anak dan mengembangkan minat anak. Anak-anak disini sangat aktif, maka dari itu disini diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi kemampuan anak tersebut. Untuk mengoptimalkan aspek motorik kasar anak tidak cukup jika hanya lewat pembelajaran saja, akan tetapi lewat kegiatan lain seperti tari dan karate.
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember?	Pelaksanaan tari di TK Plus Al-Hujjah untuk semester ini difokuskan pada tari tradisional. Semester kemarin adalah tari modern. Jadi tiap semester itu berganti jenis tariannya. Saat ini tari yang diajarkan itu tari semut, jadi gerakan motorik kasarnya itu meniru gerakan semut. Meskipun kita tahu semut kan kecil, kemampuan kita mau melihat gerakan semut kan juga terbatas. Jadi gerakannya ya kita kembangkan yang penting anak-anak itu <i>happy</i> dan motorik kasarnya berkembang. Saat latihan bisa dilihat anak-anak banyak yang sudah hafal gerakannya. Biasanya tarian yang diajarkan itu ditampilkan waktu pelepasan kelas B, pelepasan mahasiswa KKMT dan bulan April ini akan diikuti lomba.
5.	Siapa yang melatih menari dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari	Guru tari ada 2 orang. Guru TK Plus Al-Hujjah sendiri, yaitu saya Bu Ana dan Bu Emi.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Jember?	
6.	Bagaimana hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember?	Berkembang sesuai dengan harapan, rata-rata 90% anak sudah mampu menghafal gerakan tari.
7.	Apa saja yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak?	Pada saat kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah ini yang dilatihkan itu banyak sekali, yang utama itu gerakan karena berhubungan sama motorik kasarnya anak. Saat ini temanya itu tari semut, jadi gerakannya sesuai dengan tema dan disesuaikan pula sama indikator capaian perkembangan. Tari semut ini gerakannya macam-macam, ada yang cepat, ada juga yang lambat sesuai iramanya. Saat latihan bisa dilihat kalau tarian ini memerlukan koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan sama memerlukan kelenturan juga. Tapi kelenturan tari anak sama orang dewasa ya beda. kalau anak-anak kan sifatnya hanya kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan saja.
8.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember dilaksanakan?	Kegiatan menari dilaksanakan rutin hari Sabtu mulai pukul 07:30 s/d 10:00 WIB. Apabila hari Sabtu itu tanggal merah atau ada kegiatan puncak tema, kegiatan ekstrakurikuler diganti hari Jum'at. Karena disini hari Jum'at dan Sabtu itu tidak ada pembelajaran Kelas Belajar Mengajar.

Jember, 28 Februari 2018

Narasumber
Guru Ekstrakurikuler Tari II

Pewawancara

Yuliana Retno Ningsih, S.Pd

Riadhotul Badingah

LAMPIRAN I. TRANSKRIP REDUKSI WAWANCARA**TRANSKRIP REDUKSI WAWANCARA****Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember**

Kajian	Transkrip Wawancara
Kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	<p>“Kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah dari waktu ke waktu yang saya lihat dan amati alhamdulillah saat ini 95-97% sudah berkembang sangat baik. Dari hasil laporan perkembangan siswanya juga menunjukkan perkembangan yang sangat baik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah saat ini rata-rata berkembang sangat baik” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>“Kemampuan motorik kasar anak-anak di TK Plus Al-Hujjah alhamdulillah saat ini berkembang sangat baik. Di sini kan banyak sekali kegiatan pengembangan motorik kasar, permainan di outdoor juga banyak yang mendukung untuk aspek perkembangan motorik kasar anak” (Ana, 28 Februari 2018).</p>
Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	<p>“Di TK Plus Al-Hujjah kan menggunakan Kurikulum 2013, jadi bentuk kegiatannya untuk motorik kasar disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada pada Kurikulum 2013 dan ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu karate dan tari. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada kaitannya sama motorik kasar tetap berpedoman pada indikator-indikator yang ada di Kurikulum 2013” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Bentuk pelaksanaan pembelajaran motorik kasar di sini salah satunya kegiatan ekstrakurikuler tari. Menari disini didominasi anak perempuan. Kalau anak laki-laki ada di ekskul karate. Anak-anak senang dan antusias sekali mengikuti tari. Anak-anak itu suka sekali sama nari karena gerakannya kan mewakili karakteristiknya anak. Mulai dari temanya, musiknya, gerakannya itu semua anak-anak mengikutinya dengan</p>

Kajian	Transkrip Wawancara
Tujuan pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	<p>baik. Saat jam istirahat, anak-anak itu kadang tidak mau berhenti nari. Mereka itu semangat-semangat kalau mengikuti tari. Dulu itu yang ikut ekskul tari banyak sekali, tapi sejauh ini hanya 12 anak ini yang tetap di ekskul tari, yang lain sudah pindah ekskul lain” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>“Bentuk-bentuk kegiatan yang diterapkan di TK Plus Al-Hujjah ini untuk motorik kasarnya anak itu berupa kegiatan yang masuk dalam proses belajar mengajar itu ada merayap, memanjat, merangkak, bergelantung, senam, menaiki papan titian. Kalau tari dan karate itu termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kalau kegiatan proses belajar mengajarnya itu Senin sampai Kamis, ekstrakurikuler nya hari Sabtu” (Ana, 28 Februari 2018).</p> <p>“Tujuannya ya melatih dan mengembangkan motorik kasar anak dan mengembangkan bakat-minat anak. Saya melihat anak-anak ini sangat lincah dan aktif bergerak, sehingga para guru menyetujui adanya kegiatan ekskul ini agar kemampuan anak semakin berkembang” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Tujuannya kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah yaitu untuk mengembangkan motorik kasar anak seperti koordinasi, kelincahan, keseimbangan dan mengembangkan bakatnya anak. Anak-anak disini sangat aktif, maka dari itu disini diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi kemampuan anak tersebut. Untuk mengoptimalkan aspek motorik kasar anak tidak cukup jika hanya lewat pembelajaran saja, tapi juga lewat kegiatan lain seperti tari untuk anak perempuan dan karate untuk anak laki-laki. Selain itu tujuannya juga mengajarkan kepada anak agar mencintai budayanya sendiri sejak kecil. Anak-anak itu harus dibiasakan dan dikenalkan seni tari ini supaya nanti mereka dapat melestarikan budaya ini. Selain itu dalam menari anak-anak juga melatih untuk berekspresi dan juga melatih kreativitas anak dalam melakukan gerakan” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>“Tujuannya yaitu untuk mengembangkan motorik kasar anak dan mengembangkan minat anak. Anak-anak disini sangat aktif, maka dari itu disini diadakan kegiatan</p>

Kajian	Transkrip Wawancara
Pelaksanaan kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	<p>ekstrakurikuler untuk memfasilitasi kemampuan anak tersebut. Untuk mengoptimalkan aspek motorik kasar anak tidak cukup jika hanya lewat pembelajaran saja, akan tetapi lewat kegiatan lain seperti tari dan karate” (Ana, 28 Februari 2018).</p> <p>“Pelaksanaan tari di TK Plus Al-Hujjah ini sudah berjalan hampir 2 tahun. Ekstrakurikuler ini dibentuk karena kita melihat anak-anak itu kok aktif sekali, energik, motorik kasarnya juga berkembang sangat baik dari waktu ke waktu. Jadi ya kita memanfaatkan hari Sabtu itu untuk mengembangkan bakat minat anak dan kemampuan motorik kasarnya anak yaitu dibentuklah beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan tari. Selain itu tari kan juga salah satu warisan budaya, jadi sekalian mengenalkan budaya tari ke anak-anak” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah dilaksanakan setiap hari Sabtu setiap minggunya. Hari Sabtu itu khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler saja, jadi anak-anak tidak melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Latihannya di dalam kelas Play Group dan kadang-kadang di aula sekolah dimulai pada pukul 07:30 sampai pukul 10:00 WIB” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>“Pelaksanaan tari di TK Plus Al-Hujjah untuk semester ini difokuskan pada tari tradisional. Semester kemarin adalah tari modern. Jadi tiap semester itu berganti jenis tariannya. Saat ini tari yang diajarkan itu tari semut, jadi gerakan motorik kasarnya itu meniru gerakan semut. Meskipun kita tahu semut kan kecil, kemampuan kita mau melihat gerakan semut kan juga terbatas. Jadi gerakannya ya kita kembangkan yang penting anak-anak itu <i>happy</i> dan motorik kasarnya berkembang. Saat latihan bisa dilihat anak-anak banyak yang sudah hafal gerakannya. Biasanya tarian yang diajarkan itu ditampilkan waktu pelepasan kelas B, pelepasan mahasiswa KKMT dan bulan April ini akan diikuti lomba” (Ana, 28 Februari 2018).</p>
Pelatih kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember	<p>“Yang melatih adalah guru intern, guru TK Plus Al-Hujjah sendiri yaitu Bu Emy dan Bu Ana. Kami memilih kedua guru tersebut karena memiliki kemampuan dan potensi dalam hal menari. Padahal Bu Ana dan Bu Emi bukan lulusan seni, tapi mampu</p>

Kajian	Transkrip Wawancara
	<p>menari dengan baik. Tari tradisional dan modern semuanya dikuasai” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Yang melatih tari ada dua orang, yaitu Bu Emy dan Bu Ana. Tujuannya yaitu apabila ada salah satu guru yang berhalangan hadir, maka masih ada guru yang mengisi kelas tari. Selain itu untuk mengoptimalkan perkembangan anak, kadang-kadang anak dibagi menjadi dua kelompok dalam latihan menari sehingga pembelajaran lebih mudah diterima oleh anak” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>“Guru tari ada 2 orang. Guru TK Plus Al-Hujjah sendiri, yaitu saya Bu Ana dan Bu Emi” (Ana, 28 Februari 2018).</p>
<p>Hasil/evaluasi kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember</p>	<p>“Alhamdulillah saya melihat hasilnya sangat memuaskan. Menari kan melewati beberapa kali pertemuan, sejauh ini yang saya lihat anak-anak motorik kasarnya berkembang sangat baik. Tarian yang dipelajari anak-anak biasanya ditampilkan dalam kegiatan akhir tahun atau diikutsertakan dalam lomba menari saat <i>event-event</i> tertentu” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Kegiatan menari dari minggu ke minggu selalu mengalami perkembangan. Ada anak yang dua kali latihan sudah mampu melakukan semua gerakan, ada pula yang sudah mampu gerakan” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>Berkembang sesuai dengan harapan, rata-rata 90% anak sudah mampu menghafal gerakan tari</p>
<p>Hal-hal yang dilatihkan pada saat kegiatan menari berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak</p>	<p>“Yang dilatihkan itu gerak. Anak diajarkan bagaimana bergerak sesuai dengan irama musik. Selain itu anak-anak juga diajarkan bagaimana berekspresi dalam menari” (Zulaikah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Yang dilatihkan sesuai dengan tema, untuk tahun ini temanya tari tradisional yaitu Tari Semut, jadi gerakannya meniru gerakan semut” (Emi, 20 Februari 2018).</p>

Kajian	Transkrip Wawancara
<p>Kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember dilaksanakan</p>	<p>“Pada saat kegiatan menari di TK Plus Al-Hujjah ini yang dilatihkan itu banyak sekali, yang utama itu gerakan karena berhubungan sama motorik kasarnya anak. Saat ini temanya itu tari semut, jadi gerakannya sesuai dengan tema dan disesuaikan pula sama indikator capaian perkembangan. Tari semut ini gerakannya macam-macam, ada yang cepat, ada juga yang lambat sesuai iramanya. Saat latihan bisa dilihat kalau tarian ini memerlukan koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincihan sama memerlukan kelenturan juga. Tapi kelenturan tari anak sama orang dewasa ya beda. kalau anak-anak kan sifatnya hanya kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan saja” (Ana, 28 Februari 2018)</p> <p>“Kegiatan ekstrakurikuler disini dilaksanakan setiap hari Sabtu, dimulai pada pukul 07:30 s/d 10:00 WIB” (Zulaiyah, 26 Februari 2018).</p> <p>“Kegiatan ekskul tari dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 07:30 s/d 10:00 WIB” (Emi, 20 Februari 2018).</p> <p>“Kegiatan menari dilaksanakan rutin hari Sabtu mulai pukul 07:30 s/d 10:00 WIB. Apabila hari Sabtu itu tanggal merah atau ada kegiatan puncak tema, kegiatan ekstrakurikuler diganti hari Jum’at. Karena disini hari Jum’at dan Sabtu itu tidak ada pembelajaran Kelas Belajar Mengajar” (Ana, 28 Februari 2018).</p>

LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar J.1 Gerakan berdiri dengan satu kaki untuk melatih keseimbangan



Gambar J.2 Gerakan mengayunkan lengan ke kiri dan ke kanan untuk melatih kelenturan



Gambar J.3 Gerakan berpindah arah hadap sesuai dengan tempo dan irama musik untuk melatih kelincahan



Gambar J.4 Menggerakkan kaki dan tangan secara bersamaan untuk melatih koordinasi mata-tangan-kaki



Gambar J.5 Peneliti sebagai observasi partisipan saat kegiatan menari berlangsung



Gambar J.6 Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu informan kunci

LAMPIRAN K. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1431UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 FEB 2018

Yth. Kepala TK Plus Al-Hujjah
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Riadhotul Badingah
NIM : 140210205049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang saudara pimpin dengan judul "Telaah Peran Kegiatan Menari *Tari Semut* Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun (Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014) Di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 40706251992031003

LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PLAY GROUP & TAMAN KANAK-KANAK PLUS

AL-HUJJAH*Memperiapkan Generasi Qur'ani Sejak Dini*

JL.Sriwijaya XXX / 05, Telp. (0331) 339919 Jember 68123

SURAT KETERANGAN

Nomor: 26/SK/TK.AH/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaikah, S.Pd
NIY : 992.006.001
Jabatan : Kepala TK Plus Al-Hujjah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Riadhotul Badingah
NIM : 140210205049
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Telah melaksanakan penelitian di TK Plus Al-Hujjah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Telaah Peran Kegiatan Menari Tari Semut dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun (Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014) di TK Plus Al-Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" pada tanggal 17 Februari 2018 sampai dengan 31 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 April 2018

Kepala TK

J E M Siti Zulaikah, S.Pd.
NIY.992.006.001

LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**a. Identitas Diri**

Nama : RIADHOTUL BADINGAH
 Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 11 Juni 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : RT.08 RW.03 Dusun Sambiroto Desa Sambirejo
 Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek
 Alamat Tinggal : Jalan Jawa 7 Nomor 73 Lingkungan Tegalboto Lor
 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
 E-mail : riabadingah@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kab./Kodya	Tahun Lulus
1	TK Dharma Wanita Sambirejo	Trenggalek	2002
2	SDN 2 Sambirejo	Trenggalek	2008
3	SMPN 5 Trenggalek	Trenggalek	2011
4	SMKN 1 Pogalan	Trenggalek	2014
5	Universitas Jember	Jember	2018